

BERSAMA WUJUDKAN DESA YANG GEMPITA

Bapak Iding Habudin, BA (Kepala Desa Bojong Rangkas)

"Sangat berkesan sekali bagi bapak terutama Denny jadi komentator sepakbola dalam PORDES Gempita 2022 sangat lucu sekali. Selanjutnya dalam pembuatan sabun detergen bersama ibu-ibu PKK. Ternyata KKN dari UIN Jakarta ini membuat kesan yang menyenangkan sekali terutama bagi Bapak selaku Kepala Desa Bojong Rangkas dan ibu-ibu PKK Desa Bojong Ragkas."

Bapak Jamil (Ketua RW 04)

"Terima kasih kepada mahasiswa UIN yang sudah melaksanakan KKN yang sudah berjalan selama satu bulan dan alhamdulillah ilmu yang didapat oleh adik-adik dan warga RW 04 berguna bagi masa depan."

Bapak Arif Hadian (Ketua Karang Taruna Desa Bojong Rangkas)

"Saya sangat berterima kasih kepada adik-adik mahasiswa UIN karena sudah banyak membantu dalam kegiatan lingkungan, wilayah dan desa dalam hal ini selama berlangsungnya Pekan Olahraga Desa (PORDES) Bojong Rangkas. Saya juga meninal mahasiswa ini cukup komunikatif dan bekerjasama dengan pemerintahan desa dan kepemudaan di desa Bojong Rangkas ini."

Bapak Ustad Muhammad Ikhwan (DKM Masjid Jami al-Barokah)

"Kami selaku pengurus masjid Jami al-Barokah yang berlokasi di RT 02/04 Kp. Bojong Rangkas mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada adik-adik mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melaksanakan KKN di kampung kami yang alhamdulillah berguna bagi warga kami terutama bagi anak-anak kampung kami yang sedang belajar."

Ibu (Guru Sekolah SDN 01 Bojong Rangkas)



Editor :
Dr. Siti Nurhasanah, M.Pd

Penulis :
M. Ali Marzuki, dkk.



BERSAMA WUJUDKAN DESA YANG GEMPITA

Editor : Dr. Siti Nurhasanah, M.Pd

Penulis : M. Ali Marzuki, dkk.

TIM PENYUSUN

BERSAMA WUJUDKAN DESA YANG GEMPITA

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 61

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor

Dr. Siti Nurhasanah, M.Pd

Aulia Asfira dan M. Dava Ardiansyah

M. Ali Marzuki, Aulia Asfira, M. Dava Ardiansyah, Intan Dwi R, M. Dzulfikar Azka, Vera Sonia, dan Bella Septiko Putri

Aulia Asfira dan M. Dava Ardiansyah

Bella Septiko Putri

M. Ali Marzuki, Aulia Asfira, M. Dava Ardiansyah, Intan Dwi R, M. Dzulfikar Azka, Vera Sonia, Linda Khairunnisa, Ramdhaniah Aulia, Ali Hanif, Bella Septiko Putri, Anisha Yuliana, Shafa Hayya K, Insan Munadi M, Titin Tohiroh, Alfitasari, Syarah Aulia N, Syefi Firlita Fauziah, Denny Oktaviansyah, dan Annisa Wulan Maharani

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN Reguler 061 BERDIKARI tahun 2022.



LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-Reguler)-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN Berdikari 061 yang berjudul: *Bersama Wujudkan Desa yang GEMPITA*, telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 31 Oktober 2022,

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Nurhasanah, M. Pd
NIDN. 2115068203

Menyetujui
Koord. Program KKN-PpMM

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH
NIP.19702241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa Islam dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Bojong Rangkas, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022. Pembentukan kelompok dimulai pada tanggal 21 April 2022 dan memulai penyusunan program kegiatan pada tanggal 8 Mei 2022, melakukan survei ke desa terkait pertama kali pada tanggal 26 Mei 2022. Pada tanggal 26 Juli 2022 melaksanakan pembukaan KKN dan pada tanggal 25 Agustus melaksanakan penutupan KKN.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di desa tempat KKN Berdikari 61 melaksanakan kegiatan. Serta program yang telah disusun dan dilaksanakan oleh kelompok KKN Berdikari 61. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku Kordinator Program KKN-DR yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.

4. Dr. Siti Nurhasanah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.

5. Iding Habudin, BA. Selaku kepala Desa Bojong Rangkas, beserta jajaran aparaturnya yang memberikan kesempatan, memberikan ilmu baru, pengalaman, dalam kegiatan KKN.

6. Arief Hadian, selaku Ketua Karang Taruna Gempita Bojong Rangkas, yang membantu menggerakkan pemuda-pemudi desa untuk turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan KKN Berdikari 61.

7. Ust. M. Ikhwan, selaku Ketua DKM Masjid Al Barkah Desa Bojong Rangkas yang membantu dalam melaksanakan kegiatan bersama anak-anak majelis.

8. Iyay Mutiarsih, selaku Kepala Sekolah SDN 01 Bojong Rangkas, serta tenaga pengajar sekolah yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.

9. Masyarakat Desa Bojong Rangkas atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.

10. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok Berdikari 61 atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok Berdikari 61 tidak dapat berjalan optimal.

11. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.

12. Teman-teman KKN Kelompok Berdikari 61 atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.

13. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat

menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
TABEL IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiii
PROLOG.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Target.....	9
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	13
METODE PELAKSANAAN KKN.....	13
A. Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.....	13
B. Pemetaan wilayah.....	15
C. Teknik Pemetaan Masyarakat.....	15
BAB III.....	20
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	20
A. Karakteristik Tempat KKN.....	20
B. Letak Geografis.....	20
C. Struktur Penduduk.....	21
D. Sarana dan Prasarana.....	23

BAB IV	25
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	25
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	25
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	36
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	43
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Rekomendasi	63
EPILOG	65
A. Kesan Masyarakat.....	65
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	66
DAFTAR PUSTAKA	98
BIOGRAFI SINGKAT.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program.....	6
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target.....	9
Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan Program.....	11
Tabel 2. 1 Bidang Pendidikan.....	16
Tabel 2. 2 Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup.....	17
Tabel 2. 3 Bidang Perekonomian.....	17
Tabel 2. 4 Bidang Sosial.....	18
Tabel 2. 5 Bidang Keagamaan.....	19
Tabel 3. 1 Sumber Data Pokok Desa/Kelurahan Tahun 2021.....	21
Tabel 3. 2 Sumber Data Pokok Desa/Kelurahan Tahun 2021.....	22
Tabel 3. 3 Sumber Data Pokok Desa/Kelurahan Tahun 2021.....	23
Tabel 3. 4 Sumber Data Pokok Desa/Kelurahan Tahun 2021.....	23
Tabel 3. 5 Sumber Data Sarana dan Prasarana Desa/Kelurahan Tahun 2021.....	24
Tabel 4. 1 Matriks SWOT 01 Bidang Pendidikan.....	26
Tabel 4. 2 Matriks Swot Keagamaan.....	28
Tabel 4. 3 Matriks SWOT 03 Bidang Ekonomi.....	30
Tabel 4. 4 Matriks SWOT 04 Bidang Sosial.....	31
Tabel 4. 5 Matriks SWOT 05 Sains dan Teknologi.....	34
Tabel 4. 6 Kegiatan Pekan Olahraga Desa (PORDES).....	36
Tabel 4. 7 Kegiatan Posyandu Keliling.....	37
Tabel 4. 8 Kegiatan 17 Agustus.....	38
Tabel 4. 9 Kegiatan Kerja Bakti.....	39
Tabel 4. 10 Kegiatan Perlombaan Peringatan 1 Muharam.....	40
Tabel 4. 11 Kegiatan Perlombaan Peringatan Muharam.....	42
Tabel 4. 12 Kegiatan Mengajar di Sekolah SDN 01 Bojong Rangkas.....	43
Tabel 4. 13Kegiatan Mengajar Al-Qur'an di Desa Bojong Rangkas.....	44
Tabel 4. 14 Kegiatan Membuat Sabun Detergen Cair Bersama Ibu-Ibu PKK.....	46
Tabel 4. 15 Kegiatan Taman Membaca.....	47
Tabel 4. 16 Kegiatan Kelas Bahasa Inggris.....	48
Tabel 4. 17 Kegiatan Kelas Bahasa Arab.....	49
Tabel 4. 18 Kegiatan Sosialisasi Eksperimen Sederhana.....	50
Tabel 4. 19 Kegiatan Penyuluhan Pentingnya Menabung Sejak Dini.....	51
Tabel 4. 20 Kegiatan Sosialisasi UMKM.....	53
Tabel 4. 21 Kegiatan Kelas Toleransi.....	54
Tabel 4. 22 Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital.....	56
Tabel 4. 23 Santunan Anak Yatim dan Sedekah Majelis.....	57

Tabel 4. 24 Kegiatan Pemberian Kenang-Kenangan KKN.....	58
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Lokasi Desa	21
Gambar 4. 1 Kegiatan Pordes	37
Gambar 4. 2 Kegiatan Posyandu	38
Gambar 4. 3 Kegiatan Lomba 17 Agustus	39
Gambar 4. 4 Kegiatan Kerja Bakti	40
Gambar 4. 5 Kegiatan Muharram	41
Gambar 4. 6 Kegiatan Lomba Muharram.....	43
Gambar 4. 7 Kegiatan Mengajar Sekolah	44
Gambar 4. 8 Mengajar Al Qur'an	45
Gambar 4. 9 Kegiatan Sosial Eksperimen	46
Gambar 4. 10 Kegiatan Taman Membaca.....	47
Gambar 4. 11 Kegiatan Kelas Bahasa Inggris	48
Gambar 4. 12Kegiatan Kelas Bahasa Arab.....	50
Gambar 4. 13 Kegiatan Eksperimen Sederhana	51
Gambar 4. 14 Kegiatan Menabung	52
Gambar 4. 15 Kegiatan Sosialisasi UMKM.....	54
Gambar 4. 16 Kegiatan Kelas Toleransi	55
Gambar 4. 17 Kegiatan Memasang Poster	57
Gambar 4. 18 Kegiatan Santunan Anak Yatim.....	58
Gambar 4. 19 Memasang Kaca Cembung.....	59

TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode : 01/Bogor/Ciampea/061
Desa : Bojong Rangkas
Kelompok : KKN BERDIKARI
Dana : Rp 19.000.000
Mahasiswa : 19 Orang
Jumlah Kegiatan : 19 Kegiatan
Jumlah Pembangunan Fisik : 1 Kegiatan

01. 06.
061

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 200 desa yang tersebar di 3 Kabupaten, yakni Kabupaten Bogor, Kabupaten Tanggerang, dan Kabupaten Lebak. selama 31 hari. Ada 19 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Berdikari (Berdiri di atas kaki sendiri). Dengan nomor kelompok 061. Kami dibimbing oleh Ibu Dr. Siti Nurhasanah, M.Pd., beliau adalah dosen Mata kuliah Metodologi Penelitian, Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Terwujudnya kegiatan Pekan Olah Raga Desa (PORDES) pertama kali di Desa Bojong Rangkas. Dengan peraih Piala Bergilir, diharapkan kegiatan ini akan terlaksana di setiap tahunnya sebagai perayaan HUT RI.
2. Masyarakat khususnya pelaku UMKM dapat lebih memahami arti *Branding Awareness* yang disampaikan dalam Sosialisasi UMKM dengan tujuan para Pelaku Usaha ini lebih maksimal dan yakin dengan Produknya.
3. Anak-anak dan Remajanya mengetahui dan mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan nada Murratal, dan mampu tampil dalam perlombaan Hafalan surah Al-Qur'an dan melantungkannya dengan Nada Murratal.
4. Memberikan edukasi kepada Ibu-ibu PKK dalam membuat sabun detergen, dan menjadikan produk yang dihasilkan sebagai salah satu kenang-kenangan untuk mereka.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Dalam pengumpulan peserta sosialisasi dihadapkan dengan adanya agenda lain oleh warga secara mendadak, sehingga mengakibatkan peserta sosialisasi yang tidak sesuai target.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami sebagaimana yang sudah direncanakan.

PROLOG

Catatan Editor

Oleh : Dr. Siti Nurhasanah M. Pd

Masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Ada berbagai jenis masyarakat secara umum, seperti masyarakat bahasa, masyarakat hukum, masyarakat kota, masyarakat madani dan juga masyarakat desa

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari tugas wajib seorang dosen yang tertuang dalam Tridarma Perguruan Tinggi. Diantara bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu menjadi pembimbing pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

Tahun 2022 ini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfokuskan wilayah pelaksanaan KKN di wilayah sekitar kampus yaitu Tangerang dan Bogor. Untuk kelompok 061, KKN dilaksanakan di Desa Bojong Rangkas, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor – Jawa Barat.

Alhamdulillah, buku seri laporan KKN-PpMM kelompok 061 ini dapat diselesaikan oleh mahasiswa. Buku ini merupakan format baru sistem laporan KKN yang sebelumnya berbentuk dokumen cetak berukuran B5, perebuhan ini patut diapresiasi sebagai sebuah kemajuan dalam pembuatan laporan. Buku ini diharapkan bisa memberi manfaat lebih dari bentuk laporan-laporan KKN-PpMM sebelumnya.

KKN merupakan kewajiban setiap mahasiswa universitas islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester tujuh yang telah memenuhi beberapa syarat, program ini wajib diikuti oleh semua mahasiswa di beberapa fakultas sebagai ajang untuk belajar memparaktekan teori dan ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan selama 6 semester.

KKN juga berperan dalam membentuk kedewasaan mahasiswa dalam berfikir menghadapi kenyataan hidup di tengah masyarakat. bagaimana menghadapi sikap masyarakat yang beragam untuk memajukan lokasi tempat KKN.

Sebagai pembimbing KKN-PpMM kelompok 061 yang berlokasi di Desa Bojong Rangkas, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor-Jawa Barat mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu terlaksananya KKN-PpMM ini, kepada lembaga PPM UIN Jakarta, kepada jajaran pemerintah setempat, dan juga kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan KKN-PpMM. Saya selaku pembimbing berharap perjuangan dalam bermasyarakat tidak terhenti sampai disini, KKN hanyalah awal dari perjuangan mereka dalam bermasyarakat dan menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

Desa Bojong Rangkas termasuk dalam salah satu desa tertinggal di wilayah Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Bojong Rangkas terbagi dalam 9 Rukun Warga (RW), 41 Rukun Tetangga (RT). Desa mempunyai produk yang dapat menjadi andalan masyarakat. Program ini dikenal dengan sebutan One Village One Product (OVOP). Wilayah Kecamatan Ciampea, khususnya di Desa Bojong Rangkas, rata-rata memiliki mata pencaharian industri rumahan, salah satunya pembuatan tas. Namun, industri rumahan ini masih dalam ranah menawarkan jasa menjahit tas, dan belum sampai mengeluarkan produk sendiri.

Secara Geografis, desa Bojong Rangkas berbatasan dengan Desa Cibanteng di sebelah utara, Desa Cicadas di sebelah selatan, Desa Cibadak di sebelah timur, Desa Tegal Waru dan Bojong Jengkol di sebelah Barat Kabupaten Bogor.

Dijelaskan bahwa masalah yang ada di desa adalah kurangnya kemandirian para produsen untuk membangun sebuah brand dari tas yang dibuat masyarakat pengrajin tas sebagai home industri desa Bojong Rangkas. Dalam analisisnya masyarakat memang bisa tetap mendapatkan penghasilan dari memproduksi tas, tetapi perlu diketahui bahwa pemilik brand atau distributor jauh lebih untung dari penjualan tas tersebut hal ini dikarenakan tas tersebut memiliki merk dagang sehingga harga jual menjadi lebih tinggi berkali-kali lipat, misalnya harga pokok produksi tas tersebut hanya Rp100.000 tetapi jika sudah didistribusikan dan memakai merk dagang makan harganya bisa mencapai ke angka Rp200.000.

Masih banyak temuan di mana mahasiswa dengan konsep yang luar biasa namun menemui sejumlah kendala khususnya pada pendanaan anggaran. Baiknya, pihak kampus ke depan bisa lebih memperhatikan berbagai hal ini.

Semoga pengalaman yang didapat dari KKN bermanfaat untuk mereka dalam menempuh masa depan, dan juga menjadi titik awal partisipasi mereka dalam membangun bangsa ini ke arah yang lebih baik.

Akhirnya, kepada semua pembaca buku ini semoga buku yang ada ditangan anda ini memberi manfaat dan kami berharap saran dan masukan dari para pembaca karena buku ini masih perlu perbaikan karena masih terdapat beberapa kekurangan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan 1 bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan.

Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relative independen dan orang-orang di luar wilayah tersebut, dan memiliki budaya yang relative sama. Oleh karena demikian, perlu dikembangkan kebudayaankebudayaan yang beranekaragam dalam suatu wilayah ataupun berbagai wilayah agar kebudayaan tersebut tidak punah.

Masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Ada berbagai jenis masyarakat secara umum, seperti masyarakat bahasa, masyarakat hukum, masyarakat kota, masyarakat madani dan juga masyarakat desa. Adanya pengklasifikasian masyarakat tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai porsi masing-masing bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya dan berkreasi guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu hal yang harus diwujudkan dan hal tersebut akan dapat terwujud dengan nyata apabila masyarakatnya memiliki kesadaran, kemauan, dan potensi dalam setiap individunya.

Masyarakat terus berubah, walaupun kecepatannya tidak sama, sehingga tidak ada masyarakat yang statis. Perubahan sosial menunjukkan adanya perubahan dalam organisasi sosial, dan yang menjadi faktor penyebabnya sangatlah banyak. Jika perubahan itu terjadi sangat cepat dan tidak teratur, (misalnya karena orang-orang atau berbagai kelompok mengadakan tindakan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku), maka akan menghasilkan disorganisasi sosial yang pada akhirnya akan menimbulkan masalah sosial. Berbagai masalah sosial tersebut harus ditanggulangi supaya

terdapat keseimbangan, walaupun sebetulnya suatu keseimbangan yang sempurna tidak mungkin ada, karena dalam masyarakat selalu terjadi hal-hal yang Tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi informasi, politik dan pembangunan skill masyarakatnya. Karena kebanyakan pembangunan lebih terpusat di daerah perkotaan.

Oleh karena itu, menerjunkan para peserta didik ke dalam masyarakat secara langsung, dalam sebuah program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Dengan cara ini peserta didik khususnya mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan bekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab.

B. Tempat KKN

Berdasarkan penentuan lokasi KKN yang ditetapkan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami melaksanakan KKN di Desa Bojong Rangkas, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Bojong Rangkas merupakan salah satu desa perindustrian/jasa yang terdapat di wilayah Ciampea. Luas wilayah desa Bojong Rangkas adalah 104 ha dan sebagian besar wilayah tersebut digunakan untuk pemukiman dan tegal/ladang. Desa Bojong Rangkas terdiri dari 3 dusun dengan 40 RT yang tersebar dalam 9 RW. Tiap RW dihuni oleh penduduk yang sebagian besar

merupakan asli penduduk lokal, serta posko KKN kami terletak di wilayah RW. 04 yang dipimpin oleh Bapak Jamil Kurniawan.

Selama pelaksanaan KKN kami melaksanakan program kerja yang dikategorikan menjadi beberapa bidang yang dilaksanakan di beberapa tempat, seperti:

1) Sekolah Dasar Negeri 01 Bojong Rangkas

Selama pelaksanaan KKN, terdapat beberapa program kerja kami yang berlokasi di SDN 01 Bojong Rangkas tempat kami mengabdikan. Setiap Sabtu pagi, rutin kami melaksanakan senam bersama siswa/i SDN 01 Bojong Rangkas, serta beberapa program kerja lainnya yaitu membantu kegiatan belajar mengajar (KBM) saat itu kami memiliki jadwal mengajar dari hari Senin sampai Kamis dan kami hanya mengajar dari kelas 1 sampai 5 saja. Tidak hanya tematik sekolah saja yang kami ajarkan, tetapi kami juga mengadakan kelas toleransi dan eksperimen sederhana.

2) Aula Desa Bojong Rangkas

Aula desa Bojong Rangkas merupakan salah satu tempat yang sering kami dan masyarakat kunjungi dengan keperluan tertentu, serta tempat yang sangat mendukung program kerja kami. Karena kami memiliki program kerja membutuhkan lokasi yang cukup memadai, maka aula menjadi pilihan yang tepat. Program kerja yang kami laksanakan adalah sosialisasi UMKM, kegiatan membuat sabun cuci tangan dan sosialisasi literasi digital.

3) Masjid Al-Barokah

Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam, bahkan sudah umum diketahui banyak orang. Banyak kegiatan yang bisa dilaksanakan di masjid seperti ke dua program kerja kami yaitu; Festival 1 Muharram 1444 H dan Santunan anak yatim.

4) Posko KKN 061 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Tempat kami berteduh dan bertukar cerita selama 1 bulan di desa pengabdian. Bisa dikatakan posko adalah tempat serbaguna bagi kami, dimana kami dapat melaksanakan program kerja dengan baik meskipun harus duduk beralaskan banner. Program kerja yang kami laksanakan adalah taman membaca dan penyuluhan menabung sejak dini, dengan sasaran anak-anak SD sekitar RW. 04.

5) Lapangan

Kami memiliki program kerja yang berkolaborasi dengan karang taruna desa Bojong Rangkas yaitu Pekan Olahraga Desa (PORDES). Kegiatan ini memiliki beberapa pertandingan olahraga yang tentunya dilaksanakan di beberapa lapangan sekitar desa Bojong Rangkas. Program kerja lainnya yang berlokasi di lapangan adalah kegiatan pertandingan futsal antar rw se-Bojong Rangkas dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia.

6) RW 02

RW. 02 merupakan salah satu Rw di desa Bojong Rangkas yang kami kunjungi dalam program Posyandu Keliling Pemberian Vitamin kepada Anak di bawah Usia 5 tahun. Program ini kami laksanakan bersama Ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

7) Pos Ronda

Tempat yang biasa dipakai untuk menjaga keamanan yang dilengkapi dengan kentongan. Tempat ini memiliki keterkaitan dengan salah satu program kerja kami yaitu sosialisasi literasi digital melalui poster yang disebarluaskan ke beberapa pos ronda, guna mengedukasi masyarakat dalam menangkap, menanggapi dan menyebarkan informasi dengan baik.

8) Rumah Warga

Terdapat beberapa program kerja yang harus kami laksanakan di rumah warga, yaitu rumah quran, kelas bahasa Arab dan bahasa Inggris. Untuk rumah quran sendiri, kami mendapat rekomendasi untuk mengajar di dua rumah warga yaitu Ibu Na'i dan Ibu Ncoh. Karena Ibu Na'i dan Ibu Ncoh ini memiliki pengajian anak-anak di rumahnya. Sementara kelas bahasa Arab dan bahasa Inggris kami mengajar di rumah Ibu Martini, beliau juga memiliki kontrakan yang kami tempati. Ibu Martini juga memiliki pengajian anak-anak di rumahnya, namun saat itu kami hanya fokus mengajar bahasa Arab dan Inggris sesuai permintaan beliau kepada kami.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survey kami ke desa Bojong Rangkas, rata-rata masyarakat di sana merintis usaha industri tas di Desa Bojong mengalami perkembangan yang pesat. Industri tas di Desa Bojong

Rangkas dimulai sekitar tahun 1984-1985. Peresmian kawasan sentra industri tas Simpang Cikampak, Kecamatan Ciampea yang ditetapkan dari Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan sekitar tahun 2002. Usaha tas yang berbasis home industry tersebut dimulai ketika beberapa pengusaha tas senior yang tidak ingin bekerja sebagai pengrajin di luar desa, namun sebagai pengrajin yang merintis usaha di rumah sendiri. Sejak saat itu, khususnya RW 04, menjadi sentra industri tas.

Bapak Jamil Kurniawan, ketua RW 04, mengungkapkan bahwa industri tas di RW 04 menjadi pusat para pengusaha dan pengrajin tas karena sepanjang jalan RW 04 ataupun ketika masuk ke dalam gang-gang dapat ditemukan usaha industri kecil tas. Pengusaha tas di Bojong Rangkas, hampir semuanya memiliki keahlian menjahit sehingga mereka juga ikut memproduksi tas bersama para pengrajinnya atau bersama istri/keluarga. Desa Bojong Rangkas juga memiliki kawasan wisata yaitu Curug Hordeng, Kawung Tilu. Taman wisata tersebut konsepnya adalah ruang terbuka hijau untuk menemani warga kota industri. Berisi hutan homogen jenis kayu jati dilengkapi taman bermain anak, spot foto, taman satwa, serta sejumlah arena permainan lainnya

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	Mengajar Untuk Desa	Kegiatan Mengajar Di Sekolah.	Sdn Bojong Rangkas 01/ Bojong Rangkas/ Ciampea/ Bogor
		Mengadakan Kegiatan Sains Eksperimen	
		Kelas Toleransi	
		Kelas Bahasa Inggris	Halaman Rumah Bu Martini
		Kelas Bahasa Arab	Posko KKN Berdikari 061
Sosial Keagamaan	Penguatan Sosial Keagamaan	Kegiatan Pelayanan Pendidikan Tpa/Tpq.	Kediaman Rumah Bu Na'im Dan Bu Ncom Selaku Guru Ngaji Di Desa Bojong Rangkas Rw 04.
		Festival 1 Muharam 1444 (Bekerja Sama Dengan Dkm Dan Remaja Rw 04 Untuk Menertibkan Pawai Obor)	Di Desa Bojong Rangkas
		Santunan Anak Yatim (Bekerja Sama Dengan Baznas Terkait Bantuan Dana	Masjid Al-Barokah/ Bojong Rangkas/ Rt01 Rw04/

		Dan Sembako).	Ciampea / Bogor
Pengembangan Budaya Membaca	Taman Baca	Kegiatan Ini Dilakukan 2 Kali Dalam Pelaksanaan Kkn. Pada Pelaksanaanya Kita Melakukan Registrasi Peserta , Dilanjut Dengan Membaca Buku Yang Sudah Kita Sediakan, Lalu Setelah Membaca Kita Adakan Sesi Sharing Session.	Posko KKN 061 Berdikari
Bidang Ekonomi	Memajukan Desa Dalam Mengelola Keuangan	Kegiatan Sosialisasi Umkm Dan Edukasi Pemasaran Perodak	Aula Desa Bojong Rangkas
		Penyuluhan Menabung Sejak Usia Dini	Posko KKN Berdikari 061
Bidang Sosial	Desa Sehat, Bersih Dan Sejahtera	Kerja Bakti Bersama Warga Desa Bojong Rangkas	Desa Bojong Rangkas Rw 04
		Kegiatan Mebuat Sabun Deterjen (Bekerja Sama	Aula Desa Bojong Rangkas

		Dengan Ibu Pkk Dalam Rangka Menyukseskan Proker Ini)	
		Perayaan 17 Agustus 1945 (Bekerja Sama Dengan Remaja Desa Bojong Rangkas Rw 04)	Desa Bojong Rangkas Rw 04rw 01
		Pekan Olah Raga Desa (Pordes) , Pada Kegiatan Ini Kami Bekerja Sama Dengan Karang Taruna Desa Bojong Rangkas.	Lapangan Desa Bojong Rangkas
		Sosialisasi Literasi Digital	Desa Bojong Rangkas

E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Kegiatan Mengajar Di Sekolah.	Siswa di SDN Bojong Rangkas 1	Siswa kelas 2,3,4, dan 5 SDN Bojong Rangkas 1
1.2	Mengadakan Kegiatan Sains Eksperimen	Siswa di SDN Bojong Rangkas 1	Siswa kelas 5 SDN Bojong Rangkas 1
1.3	Kelas Toleransi	Siswa di SDN Bojong Rangkas 1	Siswa kelas 5 SDN Bojong Rangkas 1
1.4	Kelas Bahasa Inggris	Anak di pengajian rumah Bu Martini	10 anak
1.5	Kelas Bahasa Arab	Anak di pengajian rumah Bu Martini	10 anak
2.1	Kegiatan Pelayanan Pendidikan Tpa/Tpq.	Anak di Desa Bojong Rangkas	Anak di pengajian RW 4 Desa Bojong Rangkas
2.2	Festival 1 Muharam 1444 (Bekerja Sama dengan DKM dan Remaja Rw 04 untuk Melaksanakan Pawai Obor)	Warga Desa Bojong Rangkas	Warga RW 4 Desa Bojong Rangkas

2.3	Santunan Anak Yatim (Bekerja Sama dengan Baznas Terkait Bantuan Dana dan Sembako).	Anak yatim di Desa Bojong Rangkas 1	10 anak
3.1	Taman Baca	Siswa SD Bojong Rangkas 1	Siswa kelas 5 SD Bojong Rangkas 1
4.1	Kegiatan Sosialisasi Umkm dan Edukasi Pemasaran Prodak	Pelaku UMKM di Desa Bojong Rangkas	30 orang
4.2	Penyuluhan Menabung Sejak Usia Dini	Anak-anak di Desa Bojong Rangkas	5 anak
5.1	Kerja Bakti Bersama Warga Desa Bojong Rangkas	Masyarakat di Desa Bojong Rangkas	Masyarakat RW 4 di Desa Bojong Rangkas
5.2	Kegiatan Membuat Sabun Deterjen (Bekerja Sama Dengan Ibu Pkk Dalam Rangka Menyukseskan Proker Ini)	Ibu-ibu PKK Desa Bojong Rangkas	50 orang
5.3	Perayaan 17 Agustus 1945 (Bekerja Sama dengan Remaja Desa Bojong Rangkas Rw 04)	Masyarakat di Desa Bojong Rangkas	Masyarakat RW 4 Desa Bojong Rangkas
5.4	Pekan Olah Raga Desa (Pordes) , Pada Kegiatan Ini Kami Bekerja Sama Dengan Karang Taruna Desa Bojong Rangkas.	Masyarakat Desa Bojong Rangkas	Masyarakat Desa Bojong Rangkas

5.5	Sosialisasi Literasi Digital	Masyarakat Desa Bojong Rangkas	Masyarakat Desa Bojong Rangkas
-----	------------------------------	--------------------------------	--------------------------------

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan Program

No	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	21 April 2022 27 April 2022 01 April 2022 26 Mei 2022
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN 1. Kegiatan Mengajar Di Sekolah. 2. Mengadakan Kegiatan Sains Eksperimen 3. Kelas Toleransi 4. Kelas Bahasa Inggris 5. Kelas Bahasa Arab 6. Kegiatan Pelayanan Pendidikan Tpa/Tpq. 7. Festival 1 Muharam 1444 (Bekerja Sama dengan DKM dan Remaja Rw 04 untuk Melaksanakan Pawai Obor) 8. Santunan Anak Yatim (Bekerja Sama dengan Baznas Terkait Bantuan Dana dan Sembako). 9. Taman Baca 10. Kegiatan Sosialisasi Umkm dan Edukasi Pemasaran Prodak 11. Penyuluhan Menabung Sejak Usia Dini 12. Kerja Bakti Bersama Warga Desa Bojong Rangkas	27 Juli-19 Agustus 2022 13 Agustus 2022 19 Agustus 2022 26 Juli 2022 29 Juli 2022 29 Juli 2022 11 Agustus 2022 11 Agustus 2022 14 Agustus 2022 05 Agustus 2022 13 Agustus 2022 5 Agustus 2022

	13. Kegiatan Mebuat Sabun Deterjen (Bekerja Sama Dengan Ibu Pkk Dalam Rangka Menyukkseskan Proker Ini) 14. Perayaan 17 Agustus 1945 (Bekerja Sama dengan Remaja Desa Bojong Rangkas Rw 04 15. Pekan Olah Raga Desa (Pordes), Pada Kegiatan Ini Kami Bekerja Sama Dengan Karang Taruna Desa Bojong Rangkas 16. Sosialisasi Literasi Digital	17 Agustus 2022 25 Juli-25 Agustus 2022 24 Agustus 2022
3.	Penyusunan Laporan Individu	1 Agustus 2022
4.	Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	7 September 2022

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah dokumentasi hasil lengkap yang berisi perizinan sebagai berikut: Bab I meliputi dokumentasi dan Refleksi Hasil Kegiatan, BAB II meliputi Metode Pelaksanaan Program, BAB III meliputi Gambaran Umum Tempat KKN, BAB IV meliputi Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, dan BAB V berisi penutup. Bagian 2 berisi Refleksi Hasil Kegiatan.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat

Sebagai langkah awal tim dari KKN Berdikari melakukan analisis dan observasi terhadap desa untuk menentukan permasalahan yang ada di Desa Bojong Rangkas guna mendapatkan pendekatan yang tepat dalam menyelesaikan masalah yang ada di desa tersebut. Metode pengabdian memiliki dua jenis pendekatan yaitu pendekatan berbasis masalah dan pendekatan asset. Dalam melakukan pemetaan sosial beberapa metode yang dilakukan antara lain:

1. Survey
2. Observasi
3. Analisis SWOT

Setelah melakukan survey terkait desa dan karakteristiknya kami menemukan asset dan masalah bersamaan di dalam Desa Bojong Rangkas. Sejumlah asset yang ada di desa yaitu Desa Bojong Rangkas merupakan salah satu desa yang memiliki kawana home industri tas, mayoritas masyarakatnya adalah produsen dan pengrajin tas khususnya tas kulit wanita, Desa Bojong Rangkas rata-rata merintis usaha industri tas di Desa Bojong mengalami perkembangan yang pesat. Industri tas di Desa Bojong Rangkas dimulai sekitar tahun 1984-1985. Peresmian kawasan sentra industri tas Simpang Cikampak, Kecamatan Ciampea yang ditetapkan dari Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan sekitar tahun 2002.

Usaha tas yang berbasis home industry tersebut dimulai ketika beberapa pengusaha tas senior yang tidak ingin bekerja sebagai pengrajin di luar desa, namun sebagai pengrajin yang merintis usaha di rumah sendiri. Sejak saat itu, khususnya RW 04, menjadi sentra industri tas. Bapak Jamil Kurniawan, ketua RW 04, mengungkapkan bahwa industri tas di RW 04 menjadi pusat para pengusaha dan pengrajin tas karena sepanjang jalan RW 04 ataupun ketika masuk ke dalam gang-gang dapat ditemukan usaha industri kecil tas. Pengusaha tas di Bojong Rangkas, hampir semuanya memiliki

keahlian menjahit sehingga mereka juga ikut memproduksi tas bersama para pengrajinnya atau bersama istri/keluarga.

Desa Bojong Rangkas juga memiliki kawasan wisata yaitu Curug Hordeng, Kawung Tilu. Taman wisata tersebut konsepnya adalah ruang terbuka hijau untuk menemani warga kota industri. Berisi hutan homogen jenis kayu jati dilengkapi taman bermain anak, spot foto, taman satwa, serta sejumlah arena permainan lainnya. Pendekatan berbasis masalah menekankan akar permasalahan dari suatu desa yang bisa diperbaiki atau dikenal dengan istilah *problem solving*.

Hasil observasi kami terhadap masalah yang ada di desa adalah kurangnya kemandirian para produsen untuk membangun sebuah brand dari tas yang dibuat masyarakat pengrajin tas sebagai home industri desa Bojong Rangkas. Menurut analisis kami masyarakat memang bisa tetap mendapatkan penghasilan dari memproduksi tas, tetapi perlu diketahui bahwa pemilik brand atau distributor jauh lebih untung dari penjualan tas tersebut hal ini dikarenakan tas tersebut memiliki merk dagang sehingga harga jual menjadi lebih tinggi berkali-kali lipat, misalnya harga pokok produksi tas tersebut hanya Rp100.000 tetapi jika sudah didistribusikan dan memakai merk dagang maka harganya bisa mencapai ke angka Rp200.000.

Tentu saja setiap masyarakat memiliki kelas usaha yang berbeda, beberapa dari mereka ada yang masih kelas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan beberapa sudah menjadi pabrik. Oleh karena itu hasil analisis kami terhadap permasalahan yang ada menentukan bahwa pendekatan yang dipakai adalah pendekatan berbagai masalah, rencana kami dalam melakukan penyelesaian masalah atau *problem solving* yaitu dengan membuat program kerja yang dapat menstimulus semangat masyarakat untuk membuat merk atau yang dikenal dengan istilah *brand awareness* agar masyarakat dapat mengedepankan bukan hanya produksi tetapi distribusi mandiri kepada konsumen tanpa distributor pihak ketiga sehingga keuntungan yang diperoleh bisa lebih besar dan desa Bojong Rangkas. KKN Berdikari berupaya memberdayakan masyarakat dalam mengatasi permasalahan home industri desa Bojong Rangkas, sehingga masyarakat lebih sejahtera dan desa dapat berkembang lebih pesat dari sebelumnya.

B. Pemetaan wilayah

Desa Bojong Rangkas merupakan salah satu desa perindustrian/jasa yang terdapat di wilayah Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Bojong Rangkas terdiri dari 3 dusun dengan 40 RT yang tersebar dalam 9 RW. Tiap RW dihuni oleh penduduk yang sebagian besar merupakan asli penduduk lokal.

Tipologi Desa Bojong Rangkas berada pada sektor perindustrian jasa. Desa Bojong Rangkas berbatasan dengan Desa Cibanteng di sebelah utara, Desa Cicadas di sebelah selatan, Desa Cibadak di sebelah timur, dan Desa Tegal Waru di sebelah barat. Luas wilayah Desa Bojong Rangkas adalah 104 ha. Sebagian besar wilayah tersebut digunakan untuk pemukiman dan tegal/ladang. Kondisi jalan di Desa Bojong Rangkas sudah cukup baik serta dilengkapi dengan sarana yang memadai untuk mengaksesnya berupa angkutan kota dan ojek. Desa Bojong Rangkas juga dekat dengan kantor Kecamatan Ciampea.

C. Teknik Pemetaan Masyarakat

Pemetaan masyarakat atau pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi dari sosial atau budaya masyarakat di wilayah tertentu. Pemetaan masyarakat juga didefinisikan sebagai proses identifikasi karakteristik suatu masyarakat melalui teknik pengumpulan data dan informasi secara sekunder maupun primer mengenai kondisi masyarakat di wilayah tertentu.

Dalam melakukan pemetaan masyarakat tidak ada aturan yang berlaku dan metode yang paling unggul yaitu metoda tunggal. Hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya. Prinsip utama yang dipakai dalam melakukan pemetaan masyarakat yaitu mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya di wilayah tertentu secara rinci yang dapat digunakan

untuk bahan pertimbangan dalam menyusun suatu program. Dilakukan analisis SWOT di beberapa bidang elemen kehidupan masyarakat Desa Bojong Rangkas, yakni:

a. Bidang Pendidikan

Tabel 2. 1 Bidang Pendidikan

Persoalan di Bidang Pendidikan	
Analisis	
Strenght (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Sudah tersedianya lembaga pendidikan mulai dari PAUD hingga SMA & SMK • Gedung-gedung sekolah yang sudah bagus dan laya dipakai untuk belajar • Fasilitas di beberapa sekolah yang cukup lengkap • Para siswa aktif dalam mengikuti pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa masih banyak yang belum bisa menulis dan membaca dengan lancar • Beberapa fasilitas sekolah masih ada yang belum tersedia • Kurangnya minat siswa untuk mengikuti program taman baca
Oppurtunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sangat antusias mengikuti program kerja yang dilaksanakan di sekolah oleh teman-teman KKN • Para guru sangat membantu dalam pelaksanaan program kerja yang ada disekolah • Para anggota kelompok KKN yang memiliki motivasi tinggi dalam mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada siswa yang kurang senang dengan program kerja yang dijalankan • Ada kendala saat melaksanakan program kerja

b. Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Tabel 2. 2 Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Persoalan di Bidang Pendidikan	
Analisis	
Strenght (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat banyak yang mengikuti posyandu keliling • Minta masyarakat cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan kerja bakti 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya sosialisasi mengenai sampah • Tempat sampah di sekitar desa masih sedikit • Belum tersedianya puskesmas di desa
Oppurtunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Membantu para warga dalam kegiatan kerja bakti • Membantu dalam kegiatan posyandu keliling 	<ul style="list-style-type: none"> • Para warga kurang peduli dengan lingkungan sekitar • Para warga banyak yang kurang setuju dalam pembuatan TPA

c. Bidang perekonomian

Tabel 2. 3 Bidang Perekonomian

Persoalan di Bidang Perekonomian	
Analisis	
Strenght (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat di Desa Bojong Rangkas sebagian besar membuat usaha pembuatan tas 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih kurangnya pengetahuan warga mengenai branding • Kurangnya pengetahuan para pelaku usaha dalam memasarkan produk

<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan tas di Desa Bojong Rangkas cukup dikenal di Indonesia • Banyaknya warga yang bekerja sebagai wirausaha 	
Oppurtunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Minat masyarakat di Desa Bojong Rangkas cukup tinggi dalam mengikuti program kerja Sosialisasi UMKM yang dibuat oleh KKN Berdikari 	<ul style="list-style-type: none"> • Para pelaku usaha tidak menerapkan pengetahuan yang telah diberikan saat pelaksanaan program kerja Sosialisasi UMKM

d. Bidang Sosial

Tabel 2. 4 Bidang Sosial

Persoalan di Bidang Sosial	
Analisis	
Strenght (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Para perangkat desa dan masyarakat sekitar yang saling peduli • Para warga cukup antusias dalam mengikuti acara Pekan Olahraga Desa • Para warga yang cukup antusias dalam melaksanakan perayaan 17 Agustus di Desa Bojong Rangkas 	<ul style="list-style-type: none"> • Para warga kurang peduli dengan kondisi sekitar yang masih banyak sampah
Oppurtunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Pekan Olahraga Desa yang diselenggarakan dapat berjalan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Sampah di lingkungan sekitar akan terus bertambah

<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat sangat kompak dalam perayaan 17 Agustus 	
--	--

e. Bidang Keagamaan

Tabel 2. 5 Bidang Keagamaan

Persoalan di Bidang Keagamaan	
Analisis	
Strenght (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Rumah ibadah yang cukup banyak di sekitar Desa Bojong Rangkas • Banyaknya kegiatan belajar mengaji yang dilakukan di desa Bojong Rangkas • Minat warga sangat tinggi dalam melaksanakan peringatan 1 Muharram 	<ul style="list-style-type: none"> • Saran dan Prasarana masih kurang layak dalam kegiatan mengajar mengaji
Oppurtunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Minat anak-anak sekitar yang sangat tinggi dalam mengikuti program kerja mengajar mengaji 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak menjadi kurang semangat dalam belajar mengaji

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

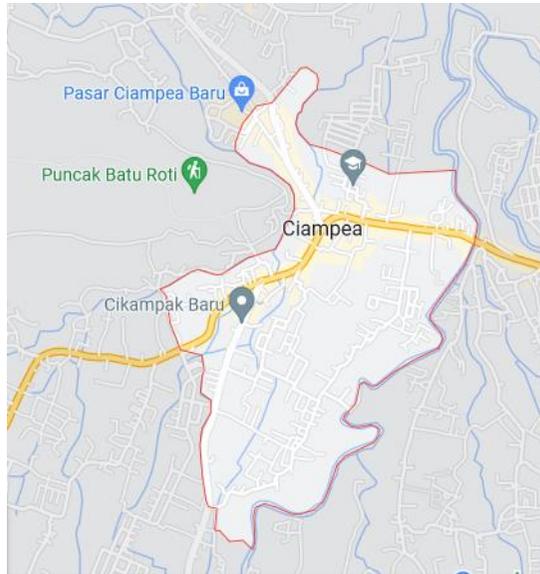
A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Bojong Rangkas termasuk dalam salah satu desa tertinggal di wilayah Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Bojong Rangkas terbagi dalam 9 Rukun Warga (RW), 41 Rukun Tetangga (RT). Desa mempunyai produk yang dapat menjadi andalan masyarakat. Program ini dikenal dengan sebutan One Village One Product (OVOP). Wilayah Kecamatan Ciampea, khususnya di Desa Bojong Rangkas, rata-rata memiliki mata pencaharian industri rumahan, salah satunya pembuatan tas. Namun, industri rumahan ini masih dalam ranah menawarkan jasa menjahit tas, dan belum sampai mengeluarkan produk sendiri.

Secara umum, Desa Bojong Rangkas juga memiliki keunggulan di bidang lain, seperti pariwisata yaitu Curug Hordeng. Sentra pariwisata tersebut terkenal sejak pandemi Covid-19 melalui media sosial yang kemudian mendatangkan banyak wisatawan lokal.

B. Letak Geografis

Desa Bojong Rangkas berbatasan dengan Desa Cibanteng di sebelah utara, Desa Cicadas di sebelah selatan, Desa Cibadak di sebelah timur, Desa Tegal Waru dan Bojong Jengkol di sebelah Barat Kabupaten Bogor.



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Desa

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2021
Laki laki	7.329
Perempuan	6.688
Jumlah	14.017

Tabel 3. 1 Sumber Data Pokok Desa/Kelurahan Tahun 2022

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Klasifikasi	2021
	Jumlah
Karyawan	2.942
Wiraswasta/Pedagang	1.741
Petani	20
Buruh Tani	6
Nelayan	1
Pegawai	217
Montir	1
Dokter Swasta	3
Bidan Swasta	1
TNI	19
POLRI	8
Guru Swasta	98
Dosen Swasta	16
Seniman	1
Belum Bekerja	2.035
Pelajar	2.776
Ibu Rumah Tangga	3.199
Pemuka Agama	4

Tabel 3. 2 Sumber Data Pokok Desa/Kelurahan Tahun 2022

3. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan	Jumlah
Tamat SD	4.371
Tamat SLTP	2.620

Tamat SLTA	3.276
Tamat Diploma	94
Sarjana S1	276
Sarjana S2	32
Sarjana S3	14
Jumlah	10.683

Tabel 3. 3 Sumber Data Pokok Desa/Kelurahan Tahun 2022

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Usia 0-6	89
Usia 7-12	282
Usia 13-18	744
Usia 19-25	913
Usia 26-40	1.792
Usia 41- 55	1.428
Usia 56-65	676
Usia 66- atas	554

Tabel 3. 4 Sumber Data Pokok Desa/Kelurahan Tahun 2022

D. Sarana dan Prasarana

Sarana & Prasarana	<i>Jumlah</i>
Balai desa	1
Perpustakaan desa	1
Posyandu	11
Apotik	4

Rumah Bersalin	5
Gedung SMA	4
Gedung SMP	5
Gedung SD	5
Gedung TK	9
Lapangan Sepak Bola	3
Lapangan Voli	2
Lapangan Futsal	2
Total	52

Tabel 3. 5 Sumber Data Sarana dan Prasarana Desa/Kelurahan Tahun 2022

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Salah satu tahap awal dalam membuat suatu perencanaan kegiatan, yakni dengan mengidentifikasi masalah yang ada sehingga dapat memecahkan berbagai masalah di Desa Bojong Rangkas.

Masalah yang ditemukan di Desa Bojong Rangkas perlu difokuskan Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*), dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan internal (*Strengths*), Kelemahan Internal (*Weakness*), Kesempatan Eksternal (*Opportunities*), serta ancaman eksternal (*Threats*).

Analisis SWOT diterapkan dengan cara menganalisis dan membagi hal yang mempengaruhi empat faktor tersebut. Kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, dimana hal tersebut berupa:

1. Kekuatan (*Strengths*) yang mampu mengambil keuntungan (*Advantage*) dari peluang (*Opportunities*) yang ada.
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang mencegah keuntungan (*Advantage*) dari peluang (*Opportunities*) yang ada.
3. Bagaimana kekuatan (*Strengths*) mengatasi ancaman (*Threats*) yang ada.
4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang mampu membuat ancaman (*Threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman (*Threats*) yang baru.

Kerangka matrik SWOT dapat dibagi dua yakni Internal dan Eksternal. Dalam matrik SWOT ini ada 5 bidang yang akan dibahas. Yakni Bidang Pendidikan, Keagamaan, Ekonomi, Sains dan Teknologi, Sosial.

Tabel 4.1 Matriks SWOT 01 Bidang Pendidikan

MATRIKS SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Akses jalan menuju sekolah dan tempat mengajar cukup mudah. • Jenjang pendidikan yang cukup lengkap serta antusias terhadap pendidikan tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap peka terhadap lingkungan serta minat baca dan memahami terhadap pelajaran siswa yang masih minim.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Kehadiran Mahasiswa KKN BERDIKARI 061 di Desa Bojong Rangkas dengan berbagai macam ilmu yang dimiliki dari masing-masing mahasiswa.	Memfasilitasi apa saja yang diperlukan dalam mengajar untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di Desa Bojong Rangkas.	Memfasilitasi Bimbingan Belajar untuk anak-anak di SD, SMP, SMK di RW 04 Desa Bojong Rangkas.
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Pengaruh pergaulan dan budaya negatif terhadap anak-anak yang menganut agama yang berbeda dari agama yang menjadi agama mayoritas di Desa Bojong Rangkas.	Memberi bimbingan terhadap siswa-siswi tentang pentingnya menghargai perbedaan melalui sosialisasi kelas toleransi di SDN 01 Bojong Rangkas.	Memberi arahan dan memberi wawasan baru terkait 6 agama yang berkembang di Indonesia, rumah ibadah, serta perayaan dari 6 agama tersebut dengan tujuan untuk bisa menghormati perbedaan dan tidak saling mencela satu sama lain.

Bedasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Kegiatan belajar mengajar di SDN 01 Bojong Rangkas dan Taman Baca di Desa Bojong Rangkas
- Kegiatan Kursus Bahasa Inggris dan Bahasa Arab yang diadakan di Rumah Ibu Martini
- Kegiatan Kelas Toleransi yang diadakan di SDN 01 Bojong Rangkas dengan pembelajaran 6 Agama di Indonesia dan Pentingnya memiliki sikap toleransi

Tabel 4. 2 Matriks Swot Keagamaan

MATRIKS SWOT 02. KEAGAMAAN		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Eksternal	Terdapat kegiatan rutin yang berkaitan dengan keagamaan yang dilakukan oleh warga Desa Bojong Rangkas RW 04 yang memiliki tingkat religiulitas yang tinggi.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Kehadiran Mahasiswa KKN BERDIKARI 061 di Desa Bojong Rangkas dengan berbagai latar belakang memiliki antusias tinggi terhadap keagamaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi apa saja yang diperlukan dalam mengajar untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di TPA yang berada di Desa Bojong Rangkas • Ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh TPA yang berada di Desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan Kuis setiap 2 Minggu sekali di tiap-tiap TPA Bojong Rangkas untuk memotivasi anak-anak yang belajar keagamaan. • Mengadakan Perlombaan keagamaan dalam memperingati 11 Muharam seperti Azan, Tilawah dsb

	Bojong Rangkas	
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Kemajuan Teknologi yang membuat minat anak-anak terhadap kegiatan keagamaan berkurang.	Memberi bimbingan terhadap anak-anak bahwa kegiatan keagamaan sangatlah penting dan mengajak dan mendampingi anak-anak untuk mengikuti perlombaan keagamaan.	Memberikan pemahaman arti penting nilai keagamaan serta larangan yang diajarkan dalam agama.

Bedasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Kegiatan Belajar Mengajar di 3 TPA yang berkembang di Desa Bojong Rangkas
- Mengikuti kegiatan 1 Muharam yang diselenggarakan oleh DKM Masjid Al-Barokah, Desa Bojong Rangkas
- Mengadakan Perlombaan Keagamaan dalam memperingati 1 Muharam
- Mengadakan santunan anak yatim dalam memperingati 10 Muharram (Hari Asyuro) dan memberikan alat tulis serta fasilitas yang belum ada di TPA Desa Bojong Rangkas

Tabel 4. 3 Matriks SWOT 03 Bidang Ekonomi

MATRIKS SWOT 03. BIDANG EKONOMI		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Terdapat aset dari Desa Bojong Rangkas yaitu <i>Home Industry</i> berupa Penjualan tas Brand Lokal	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya <i>Branding</i> atau pemasaran produk secara <i>online</i> • kurangnya ilmu pengetahuan terhadap anak-anak tentang pentingnya menabung sejak dini
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Kehadiran Mahasiswa KKN BERDIKARI 061 di Desa Bojong Rangkas yang memiliki latar belakang terkait dengan bidang Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan Sosialisasi UMKM dengan pemateri Bapak Renanta Anindia Wardana S.S T.Pi, MM selaku Praktisi dan Pendamping UMKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan <i>tips and trick</i> terkait pemasaran yang baik dan lebih modern di era yang sudah serba digital.
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)

Kemajuan Teknologi yang membuat anak-anak pada masa kini kurang inisiatif terhadap pentingnya menabung sejak dini	Mengadakan Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini dengan pemateri Bella Septiko Putri selaku Mahasiswa KKN BERDIKARI 061	Memberikan pemahaman arti pentingnya menabung sejak dini serta <i>tips and trick</i> agar menabung tidak menjadi suatu hal yang memberatkan bagi anak-anak
---	--	--

Bedasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Sosialisasi UMKM dengan Tema "*Branding Awarness*" di Desa Bojong Rangkas dengan Pemateri Bapak Renanta Anindia Wardana S.S T.Pi, MM selaku Praktisi dan Pendamping UMKM
- Sosialisasi "*Pentingnya Menabung Sejak Dini*" di Desa Bojong dengan pemateri Bella Septiko Putri selaku Mahasiswa KKN 061

Tabel 4. 4 Matriks SWOT 04 Bidang Sosial

Matriks SWOT 04. Bidang Sosial		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Eksternal	<p>Kepedulian dan solideritas masyarakat Desa Bojong Rangkas terhadap sesama masyarakat Desa tinggi.</p>
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<p>Kehadiran Mahasiswa KKN BERDIKARI 061 di Desa Bojong Rangkas yang peduli terhadap lingkungan Desa tinggi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan Kerja bakti bersama warga Desa Bojong Rangkas dengan tujuan menyadarkan masyarakat Desa Bojong Rangkas lainnya agar lebih peka terhadap lingkungan Desa dan memperkuat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan acara pemersatu Desa Bojong Rangkas untuk lebih mempererat hubungan antara sesama masyarakat Desa Bojong Rangkas

	silaturahmi antara Masyarakat Desa Bojong Rangkas dan Mahasiswa KKN 061	
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Kurang terfasilitasinya sarana prasarana kesehatan di Desa Bojong Rangkas sehingga membuat Desa tidak maksimal dalam penanganan kesehatan masyarakat.	Mengadakan Posyandu Keliling untuk penanganan anak-anak dibawah 5 tahun di Desa Bojong Rangkas.	Memberikan pengecekan tumbuh kembang anak dan membagikan vitamin A .

Bedasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Mengadakan Kerja Bakti bersama Warga Desa Bojong Rangkas
- Mengadakan kegiatan Pekan Olahraga Desa (PORDES) yang diikuti oleh seluruh RT dan RW Desa Bojong Rangkas
- Mengadakan kegiatan Posyandu Keliling bersama Ibu-Ibu PKK di Desa Bojong Rangkas
- Memberikan kenang-kenangan berupa Kaca Cembung yang disebar di sekitar Desa Bojong Rangkas

Tabel 4. 5 Matriks SWOT 05 Sains dan Teknologi

MATRIKS SWOT 05. SAINS DAN TEKNOLOGI		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Keterbukaan perangkat dan masyarakat Desa Bojong Rangkas dalam menjalani praktikum dibidang sains dan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang teknologi • Terbatasnya fasilitas dalam bidang teknologi
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Kehadiran Mahasiswa KKN BERDIKARI 061 di Desa Bojong Rangkas yang memiliki latar belakang terkait dengan bidang sains & teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan praktikum oleh mahasiswa kepada Ibu-ibu PKK dan eksperimen sederhana yang diikuti oleh anak-anak serta membuat dan memasang poster literasi digital 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi langkah-langkah pembuatan sabun detergen dan bahan-bahan yang diberikan • Memberikan ilmu baru eksperimen sederhana berupa cara menghasilkan udara dengan campuran-campuran zat kimia.
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)

<p>Pesatnya perkembangan teknologi terutama sosial media membuat marak terjadinya Hoax dan tidak sedikit masyarakat yang termakan berita Hoax hal tersebut merupakan ancaman dari kemajuan teknologi terhadap kehidupan di masyarakat</p>	<p>Mahasiswa KKN Berdikari membuat satu program kerja yaitu mendesain poster tentang penyuluhan Hoax dan menempelnya di tempat umum</p>	<p>Memberikan pengertian tentang Hoax, bagaimana cara mengatasinya, dan survei persentase Hoax yang ada di Indonesia, semua data mayoritas bersumber dari kementerian komunikasi dan informasi</p>
---	---	--

Bedasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Pembuatan Sabun Detergen Bersama Ibu-Ibu PKK di Desa Bojong Rangkas
- Mengadakan eksperimen kimia sederhana di SDN 01 Bojong Rangkas
- Mendesain poster dan memasang di Fasilitas yang tersedia di Desa Bojong Rangkas

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Kegiatan Pekan Olahraga Desa (PORDES)

Tabel 4. 6 Kegiatan Pekan Olahraga Desa (PORDES)

Bidang	Sosial
Program	Pekan Olahraga
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Pekan Olahraga Desa (PORDES)
Tempat, Tanggal	Desa Bojong Rangkas, 26 Juli – 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3-6 Jam Perhari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 061 Berdikari
Tujuan	Membangkitkan Semarak Semangat 17 Agustus
Sasaran	Warga Desa Bojong Rangkas
Target	Seluruh RW Se-Desa Bojong Rangkas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan PORDES ini merupakan yang pertama kali dilakukan di Desa Bojong Rangkas dengan mengadakan lomba olahraga berbagai cabang seperti: sepak bola, bola volly, bulu tangkis, kerohanian, dan catur, berkolaborasi dengan Karang Taruna Desa Bojong Rangkas.
Hasil Kegiatan	Sukses terlaksana, dengan juara umum diraih oleh RW 01.
Keberlanjutan Program	Berencana dilanjutkan setiap tahun oleh Karang Taruna Desa Bojong Rangkas.

Dokumentasi



Gambar 4. 1 Kegiatan Pordes

2. Kegiatan Posyandu Keliling

Tabel 4. 7 Kegiatan Posyandu Keliling

Bidang	Sosial
Program	Posyandu
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Posyandu Keliling (Pusling)
Tempat, Tanggal	Rw 02 Desa Bojong Rangkas, Pada Kamis, 04 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pagi jam 08.00- Selesai
Tim Pelaksana	Alfitasari, Linda Khairunisa dan Bella Septiko Putri
Tujuan	Mengikuti dan juga membantu ibu-ibu posyandu dalam kegiatan pusling
Sasaran	Masyarakat RW 02 Desa Bojong Rangkas
Target	Anak-anak usia 6 bulan-5 tahun
Deskripsi Kegiatan	Berpartisipasi dan juga ikut membantu ibu-ibu posyandu dalam kegiatan Posyandu Keliling (Pusling). Kegiatan ini yakni dalam rangka pemberian Vitamin A kepada anak-anak yang berusia 6 bulan- 5 tahun. Dimana tujuannya untuk mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinann, atau

	setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan hanya sekali pada tanggal 04 Agustus 2022 oleh Mahasiswa KKN Berdikari.
Hasil Kegiatan	Panitia yang menyelenggarakan posyandu ikut terbantu dengan adanya Mahasiswa KKN untuk mengikuti dan melayani masyarakat Desa Bojong Rangkas
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4. 2 Kegiatan Posyandu

3. Kegiatan 17 Agustusan

Tabel 4. 8 Kegiatan 17 Agustus

Bidang	Sosialisasi kemasyarakatan
Program	Lomba 17 Agustus
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Panitia perlombaan dalam rangka 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Bojong rangkas, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	7 jam dimulai dari jam 10.00-17.00
Tim Pelaksana	Ali marzuki, dava ardiyansyah, M.Dzulfikar Azka, insan munadi, denny oktaviansyah, aulia

	ramdhaniah, intan dwi rahmayani, syefi firlita, anisha Yuliana, Annisa wulan maharani, vera sonia, syarah, shafa hayya kamila
Tujuan	Mengatur dan membantu pemuda setempat terhadap jalannya acara 17 Agustus
Sasaran	Warga Rw.04
Target	Rt. 01 & 04
Deskripsi Kegiatan	Menjadi bagian dari panitia 17 Agustus yang dilaksanakan oleh warga rw 04, dimulai dari jam 10.00 sampai jam 17.00 sore hari
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar dan perlombaan selesai dengan tertib dan lancar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4. 3 Kegiatan Lomba 17 Agustus

4. Kegiatan Kerja Bakti

Tabel 4. 9 Kegiatan Kerja Bakti

Bidang	Sosial
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Kegiatan kerja bakti Bersama ibu-ibu PKK
Tempat, Tanggal	RT 0 Desa BojongRangkas, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam

Tim Pelaksana	Anisha Yuliana, Annisa Wulan Maharani, Aulia Ramdhaniah, Bella Septiko Putri, Syarah Aulia, Ali Hanif, Denny Oktaviansyah, Insan Massaid, Mohammad Ali Marzuki.
Tujuan	Agar lingkungan Desa BojongRangkas menjadi bersih dan nyaman. Kerja bakti juga bermanfaat untuk menumbuhkan sikap saling bantu atau gotong royong antar sesama warga.
Sasaran	Warga Desa BojongRangkas
Target	Warga RW 04 Desa BojongRangkas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan kerja bakti ini dilakukan Bersama ibu-ibu PKK di RW 04 Desa BojongRangkas dengan membersihkan selokan, mancabut tanaman liar, dan menyapu jalanan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4. 4 Kegiatan Kerja Bakti

5. Kegiatan Perlombaan Peringatan 1 Muharam

Tabel 4. 10 Kegiatan Perlombaan Peringatan 1 Muharam

Bidang	Sosial Keagamaan
Program	Peringatan 1 Muharram
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pawai Obor Peringatan 1 Muharram 1444 H

Tempat, Tanggal	Desa BojongRangkas, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 061 Berdikari dan Panitia Karang Taruna RW 04
Tujuan	Sebagai wujud rasa syukur menyambut Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H, dan untuk mempererat silaturahmi antarwarga RW 04 Desa BojongRangkas.
Sasaran	Seluruh warga RW 04 Desa BojongRangkas
Target	Seluruh warga mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa yang bertempat di RW 04 Desa BojongRangkas.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Pawai Obor untuk memperingati 1 Muharram dilaksanakan pada 29 Juli 2022 setelah sholat Isya, dimulai dari kediaman Bapak RW 04 kemudian dilanjut mengelilingi Desa BojongRangkas.
Hasil Kegiatan	Kegiatan Pawai Obor berjalan dengan lancar dan tertib
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4. 5 Kegiatan Muharram

6. Kegiatan Perlombaan Peringatan Muharam

Tabel 4. 11 Kegiatan Perlombaan Peringatan Muharam

Bidang	Sosialisasi keagamaan
Program	Perlombaan peringatan muharram
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Festival muharram
Tempat, Tanggal	Desa Bojong Rangkas, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Linda Khairunisa, Mohammad Ali Marzuki, Alfitasari, Syefi Firlita Fauziah, Titin Tohiroh, Aulia Ramdhaniah, Muhammad Dava, Syarah Aulia Nurdiantnurdianti, Annisa Wulan Maharani, Ali Hanif, Bella Septiko Putri, Aulia Asfira
Tujuan	Pembinaan Umat Islam lebih positif, dari sisi dunia maupun akhirat serta menjadi semangat baru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas diri untuk beribadah.
Sasaran	beberapa majelis taklim yang ada di RW. 04 desa Bojong rangkas
Target	Anak-anak majelis taklim yang ada di RW. 04 desa Bojong rangkas
Deskripsi Kegiatan	mengadakan lomba-lomba bertema islami berupa lomba tahfidzul qur'an, lomba fashion show islami, lomba azdan, dan lomba shalawat
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar dan anak-anak yang mengikuti lomba dan menonton sangat antusias dengan adanya perlombaan Muharam ini.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4. 6 Kegiatan Lomba Muharram

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Kegiatan Mengajar di Sekolah SDN 01 Bojong Rangkas

Tabel 4. 12 Kegiatan Mengajar di Sekolah SDN 01 Bojong Rangkas

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 01 Bojong Rangkas
Tempat, Tanggal	SDN 01 Bojong Rangkas, Rutin setiap Senin sampai Kamis
Lama Pelaksanaan	3 Jam Per hari
Tim Pelaksana	Intan Dwi Rahmayani, Shafa Hayya Kamillah, Muhammad Dava Ardiansyah, Vera Sonia, Syarah Aulia, Aulia Ramdhaniah, Syefi Firlita Fauziah, Titin Tohiroh, Anisha Yuliana, Denny Oktaviansyah, Muhammad Dzulfikar Azka, Annisa Wulan Maharani
Tujuan	Mendampingi dan mengajarkan siswa-siswi tingkat Sekolah Dasar Belajar di SDN 01 Bojong Rangkas

Sasaran	Siswa-Siswi SDN 01 Bojong Rangkas
Target	Kelas 2, Kelas 4, Kelas 5
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan dan mendampingi siswa dan siswi SDN 01 Bojong Rangkas. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis dari jam 07.30 sd 12.00 dibagi menjadi dua sesi. Mahasiswa KKN Berdikari mengajar buku Tema
Hasil Kegiatan	
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4. 7 Kegiatan Mengajar Sekolah

2. Kegiatan Mengajar Al-Qur'an di Desa Bojong Rangkas

Tabel 4. 13Kegiatan Mengajar Al-Qur'an di Desa Bojong Rangkas

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Rumah Al-Qur'an
Tempat, Tanggal	TPA
Lama Pelaksanaan	2 Jam Per Hari
Tim Pelaksana	Aulia Asfira, Aulia Ramdhaniah, Annisa Wulan Maharani, Ali Hanif, Muhammad Dava

	Ramadhan, Muhammad Ali Marzuki, Linda Khoirunnisa, Alfitasari, Bella Septiko Putri, Syefi Filrita Fauziah
Tujuan	Mendampingi dan mengajarkan murid-murid di TPA 01 (Miftahul Falah), TPA 02, dan TPA 03 Desa Bojong Rangkas
Sasaran	Anak-anak di Desa Bojong Rangkas
Target	Anak TK, SD, SMP, SMA
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dibagi menjadi 3 tempat. Di TPA Miftahul Falah diadakan setiap hari Jum'at sd hari Rabu. Di TPA Miftahul Falah diadakan setiap hari Selasa, Rabu, Jum'at, dan Minggu. Dan di TPA 03 Diadakan setiap hari. Mahasiswa KKN mengajar baca Al-Qur'an, hafalan doa-doa pendek, tajwid, nama anak-anak nabi, nama malaikat dan tugasnya.
Hasil Kegiatan	Seluruh anak-anak lebih memahami tentang hafalan doa-doa pendek, tajwid, nama anak-anak nabi, nama malaikat dan tugasnya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4. 8 Mengajar Al Qur'an

3. Kegiatan Membuat Sabun Detergen Cair Bersama Ibu-Ibu PKK

Tabel 4. 14 Kegiatan Membuat Sabun Detergen Cair Bersama Ibu-Ibu PKK

Bidang	Sains dan Teknologi
Program	Kelas Eksperiment
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Kegiatan membuat Detergent cair bersama Ibu-Ibu PKK
Tempat, Tanggal	Balai Desa Bojongrangkas, 05 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Syarah Auliah Nurdianti, Aulia Asfira, Intan Dwi Rahmayani, Alfitasari, Titin Tohiroh, Denny Oktaviansyah, Insan Masaid
Tujuan	Ibu-ibu PKK Bojongrangkas mengetahui tahapan dan bahan dalam membuat detergent cair sendiri
Sasaran	PKK Bojongrangkas
Target	19 orang Ibu-ibu PKK Bojongrangkas
Deskripsi Kegiatan	Mengenalkan dan membimbing ibu-ibu PKK Bojongrangkas dalam membuat detergent cair homemade
Hasil Kegiatan	19 Orang ibu-ibu PKK Bojongrangkas mengetahui tahapan serta bahan dalam membuat detergent cair homemade
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4. 9 Kegiatan Sosial Eksperimen

4. Kegiatan Taman Membaca

Tabel 4.15 Kegiatan Taman Membaca

Bidang	Pendidikan
Program	Membaca
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Taman Baca
Tempat, Tanggal	Posko Kkn 61, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Ali hanif, Anisha Yuliana, Titin Tohiroh, Denny Oktaviansyah
Tujuan	Agar dapat membantu anak-anak yang masih belum bisa baca serta dapat menambah pengetahuan anak.
Sasaran	Anak SDN 01 BOJONG RANGKAS
Target	Anak kelas 5
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan dan mendampingi anak-anak
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4.10 Kegiatan Taman Membaca

5. Kegiatan Kelas Bahasa Inggris

Tabel 4. 16 Kegiatan Kelas Bahasa Inggris

Bidang	Pendidikan
Program	Kelas Bahasa Inggris
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Inggris
Tempat, Tanggal	Rumah Ibu Martini (Rw.04), Seitiap senin dan jumat
Lama Pelaksanaan	90 menit/ hari
Tim Pelaksana	Shafa Hayya Kamila, Aulia Asfira, Insan Munadi Massaid, Muhammad Dava Ardiansyah, Muhammad Dzulfikar Azka
Tujuan	Memperkenalkan dan mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak sekitar Rw. 04
Sasaran	Anak-anak sekitar Rw.04
Target	SD-SMP
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan anak-anak kosakata tentang pengenalan, buah-buahan, nama-nama hewan, sayur-sayuran.
Hasil Kegiatan	Sebelumnya, banyak dari mereka yang masih belum paham pelafalan yang benar dan dengan adanya pembelajaran ini para peserta dapat hafal dan melafalkan kata-kata bahasa inggris yang telah diajarkan dengan baik dan fasih.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4. 11 Kegiatan Kelas Bahasa Inggris

6. Kegiatan Kelas Bahasa Arab

Tabel 4. 17 Kegiatan Kelas Bahasa Arab

Bidang	Pendidikan
Program	Kelas Bahasa Arab
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab
Tempat, Tanggal	Rumah Ibu Martini (Rw.04), Seitiap senin dan jumat
Lama Pelaksanaan	90 menit/ hari
Tim Pelaksana	Linda Khairunisa, Bella Septiko Putri, Titin Tohiroh, Syefi Firlita Fauziah, Denny Oktaviansyah
Tujuan	Memperkenalkan dan mengajarkan bahasa Arab kepada anak-anak sekitar Rw. 04
Sasaran	Anak-anak sekitar Rw.04
Target	SD-SMP
Deskripsi Kegiatan	Memperkenalkan dan mengajarkan bahasa Arab kepada anak-anak sekitar Rw. 04 tentang kosakata sehari-hari dan lagu-lagu berbahasa Arab. Kegiatan ini dilakukan setelah maghrib sekitar pukul 18.30 WIB- 20.00 WIB
Hasil Kegiatan	Selama kegiatan berlangsung anak-anak sangat antusias dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, serta dapat mengetahui kosakata bahasa Arab melalui lagu yang diberikan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4. 12 Kegiatan Kelas Bahasa Arab

7. Kegiatan Sosialisasi Eksperimen Sederhana

Tabel 4. 18 Kegiatan Sosialisasi Eksperimen Sederhana

Bidang	Sains dan Teknologi
Program	Eksperimen Sederhana
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Eksperimen Sederhana
Tempat, Tanggal	SDN Bojong Rangkas 01, 13 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Intan Dwi Rahmayani, Aulia Asfira, Alfita Sari, Syarah Auliah Nurdianti
Tujuan	Untuk memperkenalkan sains terutama kimia terhadap siswa SD
Sasaran	Siswa SDN Bojong Rangkas 01
Target	Siswa kelas 5 SDN Bojong Rangkas 01
Deskripsi Kegiatan	Eksperimen sederhana adalah kegiatan memperkenalkan sains kepada siswa SD. Kegiatan ini dilakukan untuk menarik perhatian dan minat siswa SD terhadap kimia melalui percobaan sederhana yang menyenangkan
Hasil Kegiatan	Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 13 Juli 2022 di lapangan SDN Bojong Rangkas 01. Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan 2 percobaan yaitu balon mengembang tanpa ditiup dan juga balon dibakar tidak meletus. Anak anak sangat antusias terhadap kegiatan ini. Mereka memperhatikan dengan baik dan berebut untuk

	berpartisipasi dalam eksperimen ini serta menjawab kuis yang diadakan.
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Dokumentasi



Gambar 4. 13 Kegiatan Eksperimen Sederhana

8. Kegiatan Penyuluhan Pentingnya Menabung Sejak Dini

Tabel 4. 19 Kegiatan Penyuluhan Pentingnya Menabung Sejak Dini

Bidang	Ekonomi
Program	Penyuluhan Pentingnya Menabung Sejak Dini
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Penyuluhan Pentingnya Menabung Sejak Dini di Lingkungan RW 04
Tempat, Tanggal	Halaman Posko KKN, hari
Lama Pelaksanaan	60 menit
Tim Pelaksana	Bella Septiko Putri, Linda Khairunisa, Syefi Firlita Fauziah, Titin Tohiroh
Tujuan	Agar anak-anak mengetahui pentingnya menabung sejak dini sehingga ketika sudah dewasa sudah mulai terbiasa untuk menabung
Sasaran	Anak-anak sekitar RW 04 Desa Bojong Rangkas
Target	PAUD-SD
Deskripsi Kegiatan	Menjelaskan kepada anak-anak tentang apa arti menabung, manfaat menabung, jenis-jenis menabung dan memberikan tips kepada mereka

	agar mudah untuk menabung serta memberikan celengan target agar mereka dapat mempraktekannya langsung setelah kegiatan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari setelah solat asar pada pukul 16.00 WIB
Hasil Kegiatan	Selama kegiatan penyuluhan berlangsung anak-anak mengikutinya dengan sangat baik, mereka selalu memperhatikan penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh kami dan mereka juga senang karena diberikan ilmu dan celengan agar dapat mempraktekannya langsung
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4. 14 Kegiatan Menabung

9. Kegiatan Sosialisasi UMKM

Tabel 4. 20 Kegiatan Sosialisasi UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Sosialisasi
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Sosialisasi UMKM
Tempat, Tanggal	Aula Desa Bojong Rangkas, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Muhammad Dzulfikar Azka ,Shafa Hayya Kamila, Intan Dwi Rahmayani, Anisha Yuliana, Alfitasari Ali Hanif, Denny Oktaviansyah
Tujuan	Memberikan pengetahuan mengenai UMKM, khususnya mengenai Branding Awareness sesuai dengan tema yang diberikan
Sasaran	Masyarakat Desa Bojong Rangkas
Target	Pelaku usaha di Desa Bojong Rangkas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi UMKM ini dilakukan dikarenakan kurangnya pengetahuan para pelaku usaha UMKM mengenai branding sehingga sosialisasi ini mengusung tema Branding Awareness dengan mengundang pemateri yaitu Renanta Anindia Wardana S.S.T. Pi, MM., yang merupakan salah satu Founder dan CEO dari TANABE FOOD GROUP.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini sekitar 25 orang para pelaku usaha menghadiri kegiatan ini, para pelaku usaha juga mendapatkan tambahan informasi mengenai branding, seperti perbedaan brand dan branding, unsur-unsur branding, jenis-jenis branding, fungsi dan tujuan branding, dan pentingnya branding yang diharapkan dapat diterapkan dalam melanjutkan usahanya sehingga penghasilan yang mereka dapatkan juga meningkat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4. 15 Kegiatan Sosialisasi UMKM

10. Kegiatan Kelas Toleransi

Tabel 4. 21 Kegiatan Kelas Toleransi

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Kelas Toleransi
Tempat, Tanggal	SDN Bojong Rangkas, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Aulia Asfira, Intan Dwi Rahmayani, Syarah Aulia Nurdianti, Alfitasari
Tujuan	Memberi wawasan baru tentang 6 agama yang berkembang di Indonesia
Sasaran	Siswa-Siswi SDN OI Bojong Rangkas
Target	Kelas 5 SDN OI Bojong Rangkas
Deskripsi Keigatan	Kelas Toleransi adalah suatu kelas yang didalamnya mengajarkan dan mengenalkan 6 agama di Indonesia, rumah ibadah, serta perayaan 6 agama. Lalu kelas ini juga mengajarkan apa itu arti toleransi dan bagaimana cara menghormati dan menghargai perbedaan
Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan ini banyak dari Siswa-Siswi kelas 5 SD yang awalnya belum mengetahui tentang 6 agama yang berkembang di Indonesia, setelah dipaparkan materi kelas toleransi ini, mereka jadi

	antusias untuk mempelajari serta mencari wawasan baru lagi tentang 6 agama yang beredar di Indonesia. Mereka juga akhirnya mengetahui bagaimana untuk saling menghormati perbedaan satu sama lain.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4. 16 Kegiatan Kelas Toleransi

II. Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital

Tabel 4. 22 Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital

Bidang	Teknologi
Program	Membuat dan memasang poster literasi digital tentang Hoax
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Sosialisasi literasi digital
Tempat, Tanggal	Aula Desa Bojong Rangkas, Senin, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam membuat poster dan 1 jam pemasangan poster
Tim Pelaksana	Muhammad Dava Ardiansyah, Insan Massaid, Muhammad Ali Marzuki
Tujuan	Untuk mensosialisasikan cara mengatasi Hoax
Sasaran	Masyarakat desa
Target	Anak-anak dan remaja
Deskripsi Kegiatan	Dalam pelaksanaan program kerja sosialisasi literasi digital kami yang beranggotakan tiga orang, membuat dan mendesain poster yang berisi materi tentang Hoax dari mulai pengertian, penyebaran, sampai cara untuk mengatasi Hoax tersebut, kemudian kami memasang poster tersebut di tempat umum dan publik service seperti di balai desa dan pos kamling
Hasil Kegiatan	Hasil desain poster yaitu tentang penyuluhan Hoax, poster tersebut disebar di beberapa tempat yaitu kantor desa, poskamling, dan di tembok pinggir jalan dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat desa saat membaca poster tersebut
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4. 17 Kegiatan Memasang Poster

12. Kegiatan Santunan Anak Yatim dan Sedekah Majelis

Tabel 4. 23 Santunan Anak Yatim dan Sedekah Majelis

Bidang	Keagamaan
Program	10 Muharam (Santunan Anak Yatim & Sedekah Majelis)
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Santunan Anak Yatim & Sedekah Majelis
Tempat, Tanggal	Masjid Al Barokah
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Berdikari 61
Tujuan	Memberikan bantuan secara materil dan memberikah fasilitas kepada majelis
Sasaran	Anak yatim di Desa Bojong Rangkas
Target	Anak yatim di RW 04
Deskripsi Kegiatan	Santunan anak yatim dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2022 pada pukul 19.30 WIB sampai

	21.30 WIB. Kegiatan ini dilakukan di Masjid Al-Barokah dengan sasaran 15 anak yatim di RW 4 desa Bojong Rangkas dengan pemberian Al-Quran dan meja belajar.
Hasil Kegiatan	Setiap anak yatim mendapat Al-Quran dan meja belajar.
Keberlanjutan Program	Kesejahteraan bagi anak yatim yang disasar dan Terfasilitasinya majelis sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar.

Dokumentasi



Gambar 4. 18 Kegiatan Santunan Anak Yatim

13. Kegiatan Pemberian Kenang-Kenangan KKN

Tabel 4. 24 Kegiatan Pemberian Kenang-Kenangan KKN

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Pemberian kenang kenangan
Nomor Kegiatan	19
Nama Kegiatan	Pemberian kenang kenangan
Tempat, Tanggal	Desa Bojong Rangkas, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Denny oktaviansyah, Mohammad Ali Marzuki, Insan Munadi M, Muhammad Dava

	Ardiansyah, Muhammad Dzulfikar Azka, Ali Hanif, Intan Dwi Rahmayani, Bella Septiko Putri
Tujuan	Memberikan Kenang kenangan untuk Desa Bojong Rangkas dari KKN BERDIKARI
Sasaran	Desa Bojong Rangkas
Target	RW 04, RW 05, RW 09
Deskripsi Kegiatan	Memasang Kaca Cembung di setiap jalan di desa Bojong Rangkas, pemasangan dilakukan pada hari Rabu tanggal 24 Agustus 2022, dilaksanakan 1 hari pengerjaan
Hasil Kegiatan	Kaca Cembung Terpasang di setiap titik RW 04 RW 05 RW 09
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4. 19 Memasang Kaca Cembung

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Semua kegiatan yang sudah direncanakan dapat dikatakan berhasil. Dari kegiatan yang sudah berjalan selama KKN tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor di dalamnya yaitu faktor internal dan faktor eksternal .

Faktor internal mencakup kami sebagai mahasiswa KKN 061 Berdikari. Dari adanya faktor internal mencakup karakter, sifat, dan tingkat emosional dari masing-masing individu sehingga membentuk dan tercapainya semua kegiatan yang telah direncanakan. Masing-masing pemikiran yang berbeda harus disatukan agar tercapainya kegiatan yang maksimal. Tentu tidak mudah menyatukan beberapa

pemikiran dari berbagai individual. Tetapi melalui adaptasi serta proses kebersamaan yang terus terjalin, kami mampu mengatasi berbagai macam perbedaan maupun masalah yang ada.

Adapun faktor eksternal mencakupi Masyarakat Desa Bojong Rangkas yang telah mendukung dan mempersilahkan kami dalam mengadakan program-program KKN, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami selama berjalannya KKN, Kepala Desa, Ketua RT, Ketua RW, Karang Taruna, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), para Tokoh Masyarakat yang sangat antusias dengan program kerja yang kami laksanakan. Jika tidak ada dukungan dari seluruh pihak tersebut, semua program kerja yang kami laksanakan tidak akan berhasil. Maka dari itu, kami sangat berterima kasih atas jasa-jasa dan para dukungan masyarakat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan pengamatan langsung yang telah diperoleh selama KKN Selama satu bulan di Desa Bojong Rangkas, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, dapat kami simpulkan beberapa hal yang akan diuraikan dibawah ini. Dengan harapan dapat menjadi bahan dan pertimbangan bagi beragam pihak guna meningkatkan fasilitas, sarana prasarana, dan pembangunan yang ada di Desa Bojong Rangkas.

Dari berbagai permasalahan yang telah ditemukan, dapat dilihat bahwa permasalahan yang ada di Desa Bojong Rangkas adalah masalah ekonomi dan lingkungan. Permasalahan ekonomi dapat dilihat dari banyaknya UMKM dan Aset Perusahaan yang berdiri di Desa Bojong Rangkas. Tetapi, banyak juga dari mereka yang masih belum mengetahui cara *Branding* atau memasarkan barang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Sementara untuk masalah lingkungan, banyak dari Masyarakat Desa Bojong Rangkas yang kurang sadar akan kebersihan lingkungan di sekitar Desa Bojong Rangkas. Masih banyak sampah-sampah yang berserakan di sekitar jalan Desa. Selain itu, kurangnya fasilitas di Desa Bojong Rangkas terkait penunjuk jalan.

Bedasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka kami menyusun beberapa program kegiatan yang sudah kami laksanakan. Program kegiatan yang dilaksanakan terkait permasalahan ekonomi adalah: Sosialisasi UMKM dengan tema "*Branding Awareness*" yaitu sosialisasi tentang pentingnya *Branding* atau memasarkan barang dengan tujuan UMKM yang berdiri di Desa Bojong Rangkas bisa memasarkan produk yang lebih baik serta bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Sementara untuk permasalahan lingkungan, kami mengadakan Kerja Bakti bersama Warga Desa Bojong Rangkas dan Ibu-Ibu PKK serta kami memberikan kenang-kenangan untuk Desa Bojong Rangkas berupa Kaca Cembung agar Masyarakat Desa Bojong Rangkas bisa mengetahui terkait kendaraan yang sedang lalu-lalang, agar tidak terjadi kecelakaan.

Selain itu, kami juga menyiapkan program kerja pendidikan berupa: (1); Kelas Bahasa Inggris, (2); Kelas Bahasa Arab, (3); Kelas Toleransi, (4); Taman Membaca (5); Penyuluhan Menabung Sejak Dini, (6); Sosial Eksperimen Sederhana dengan tujuan untuk memajukan dan meningkatkan akademis anak-anak dan menciptakan anak-anak yang unggul di Desa Bojong Rangkas

Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung diharapkan dapat; (1) Membantu Desa Bojong Rangkas terutama yang merintis usaha agar bisa memasarkan produk yang mereka jual dengan kualitas yang lebih baik lagi ;(2) Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, ;(3) Membantu anak-anak warga Desa Bojong Rangkas dalam pemberdayaan pendidikan untuk masa depan yang lebih cerah ;(4) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya dalam edukasi, kreatifitas, dan produktifitas dalam rangka menyiapkan generasi yang mampu bersaing di Era Globalisasi; dan (5) Meningkatkan motivasi warga untuk membangun Desa Bojong Rangkas yang lebih baik.

Dengan demikian, seluruh kegiatan dan program kerja di Desa Bojong Rangkas dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari beberapa pihak yang terkait mulai dari Mahasiswa KKN Berdikari 061 dengan kerja tim yang sangat baik, Para Aparat Desa yang sangat membantu berjalannya seluruh program kegiatan, Masyarakat Desa Bojong Rangkas khususnya Masyarakat RW 04. Atas segala usaha yang sangat maksimal, kami ucapkan terima kasih.

B. Rekomendasi

Setelah berakhirnya kegiatan KKN di Desa Bojong Rangkas, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor maka kami mengusulkan beberapa rekomendasi dengan harapan agar Desa Bojong Rangkas semakin berkembang menjadi lebih baik lagi.

1. Rekomendasi Untuk Pemerintah Setempat

Rekomendasi yang kami tawarkan kepada pemerintah setempat agar lebih memperhatikan persoalan lingkungan, kesehatan, dan ekonomi. Untuk persoalan lingkungan di Desa Bojong Rangkas yaitu dengan memfasilitasi tempat sampah agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan melihat masih banyak sampah yang berserakan di sekitar jalan Desa Bojong Rangkas. Untuk segi kesehatan yang dapat kami rekomendasikan adalah memfasilitasi pengecekan kesehatan untuk usia lansia dan untuk warga setempat.

2. Rekomendasi Untuk Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Seperti halnya untuk pemerintah setempat, persoalan desa terutama dalam bidang kesehatan, lingkungan agar lebih diperhatikan dan membantu untuk mengatasi persoalan tersebut terutama persoalan sampah. Diharapkan kepada pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten memberikan arahan dan turut serta untuk turun langsung melihat kondisi yang ada di desa. Sehingga seluruh permasalahan dapat menjawab secara tepat dan sigap seluruh permasalahan desa Bojong Rangkas.

3. Rekomendasi untuk Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Rekomendasi yang ditawarkan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PpM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah harus lebih komitmen terhadap waktu yang sudah ditetapkan. Kami juga berharap agar KKN tahun depan bisa lebih baik dengan adanya pelatihan dan arahan yang lebih intens tentang persiapan sebelum KKN. Selain itu, kami juga berharap agar saat pelaksanaan KKN tim

PPM bisa memantau dengan secara menyeluruh kegiatan yang dilakukan oleh setiap kelompok supaya terlaksana dan terpantau dengan lebih baik.

4. Rekomendasi Untuk Mahasiswa Yang Akan KKN Selanjutnya

KKN menjadi menjadi sebuah kegiatan dalam pengabdian dan pengaplikasian mahasiswa kepada masyarakat, dalam hal perlu sekali selaku mahasiswa untuk menyiapkan bekal yang maksimal dalam menjalankan kegiatan KKN nantinya, KKN bukan tentang memberikan suatu program rancangan pribadi, melainkan menjadi sebuah kegiatan dalam membantu dan memaksimalkan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat luas. Akan memiliki rasa yang amat bahagia dan senang ketika nantinya kita sebagai mahasiswa mampu menjadi jawaban atas pertanyaan besar masyarakat dalam melengkapi kebutuhan dalam kehidupan bermasyarakat.

Sampah menjadi permasalahan besar dalam masyarakat yang padat penduduk, perlu adanya dorongan yang kuat oleh mahasiswa dalam menumbuhkan kembali kepada masyarakat betapa pentingnya dalam menjaga lingkungan sekitar, sampah bukan hanya tentang lingkungan yang tidak bersih namun ada dampak lingkungan yang lebih besar seperti musibah banjir ketika tidak membuang atau mengelola sampah dengan baik. Perlunya membangun tempat dan mengelola sampah agar masyarakat bisa hidup lebih sehat dan nyaman.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Bapak Iding Habudin, BA (Kepala Desa Bojong Rangkas)

“Sangat berkesan sekali bagi bapak terutama Denny jadi komentator sepakbola dalam PORDES Gempita 2022 sangat lucu sekali. Selanjutnya dalam pembuatan sabun detergen bersama ibu-ibu PKK. Ternyata KKN dari UIN Jakarta ini membuat kesan yang menyenangkan sekali terutama bagi Bapak selaku Kepala Desa Bojong Rangkas dan ibu-ibu PKK Desa Bojong Ragkas.”

Bapak Jamil (Ketua RW 04)

“Terima kasih kepada mahasiswa UIN yang sudah melaksanakan KKN yang sudah berjalan selama satu bulan dan alhamdulillah ilmu yang didapat oleh adik-adik dan warga RW 04 berguna bagi masa depan.”

Bapak Arif Hadian (Ketua Karang Taruna Desa Bojong Rangkas)

“Saya sangat berterima kasih kepada adik-adik mahasiswa UIN karena sudah banyak membantu dalam kegiatan lingkungan, wilayah dan desa dalam hal ini selama berlangsungnya Pekan Olahraga Desa (PORDES) Bojong Rangkas. Saya juga meninal mahasiswa ini cukup komunikatif dan bekerjasama dengan pemerintahan desa dan kepemudaan di desa Bojong Rangkas ini.”

Bapak Ustad Muhammad Ikhwan (DKM Masjid Jami al-Barokah)

“Kami selaku pengurus masjid Jami al-Barokah yang berlokasi di RT 02/04 Kp. Bojong Rangkas mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada adik-adik mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melaksanakan KKN di kampung kami yang alhamdulillah berguna bagi warga kami terutama bagi anak-anak kampung kami yang sedang belajar.”

Ibu (Guru Sekolah SDN 01 Bojong Rangkas)

“Alhamdulillah anak-anak antusias banget, katanya kakak-kakak ngajarnya sambil ada bermainnya, lucu-lucuan, jadi engga jenuh buat belajarnya.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

SECARIK KISAH DI BOJONG RANGKAS

Oleh : Alfitasari

Awal dari Sebuah Perjalanan

Kuliah Kerja Nyata (KKN), kata sekaligus istilah yang sangat familiar bagi seorang mahasiswa/i yang mulai memasuki fase akhir perkuliahan. KKN juga menjadi setitik cahaya terang bagi mahasiswa akhir, bahwasanya kisah perkuliahan dengan segala keluh kesahnya akan segera berakhir. Banyak yang bilang KKN itu kegiatan yang menakutkan dimana kita akan dihadapkan langsung dengan kehidupan yang sebenarnya. Yakni kehidupan bermasyarakat yang mengharuskan kita untuk bisa memahami keragaman dan juga adat istiadat masyarakat yang akan kita jadikan tempat untuk mengabdikan, dimana kita dituntut untuk bisa bersosialisasi dengan orang baru seperti kawan-kawan sekelompok dan masih banyak lagi. Kemudian ada rasa lega dan juga senang adanya kegiatan KKN ini, dimana akan ada teman baru dan juga orang baru yang akan menjadi relasi yang mungkin akan bermanfaat untuk kita kedepannya dan mungkin ini juga langkah awal untuk memulai perjalanan yang sesungguhnya itu.

Sebelum melanjutkan cerita ini, perkenalkan nama saya Alfitasari Mahasiswi jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ok lanjut, ada sedikit rasa khawatir yang saya rasakan karena saya berasal dari Bima NTB wilayah bagian timur Indonesia dan kurang faham akan hiruk pikuk kehidupan perkotaan dan juga cara berinteraksi. Covid 19 yang mengharuskan kami pulang ke kampung halaman selama 2 tahun lebih dan tuntutan kampus untuk mengikuti kegiatan KKN secara offline membuat saya harus kembali keciputat dan sedikit kaget, karena dimasa saya menjadi maba saya tinggal bersama teman-teman sekampung halaman dan sekarang

harus tinggal bersama orang baru yang mungkin akan banyak perbedaan diantara kami. Tapi saya berusaha berpikir positif dengan beranggapan mungkin ini akan menjadi awal perjalanan saya agar keluar dari zona nyaman dan berjalan maju selangkah untuk perubahan yang sesungguhnya.

Ilmu Baru Keluarga Baru Pengalaman Baru

Saya mendapatkan kelompok 061 yang dimana tempat untuk mengabdikan sebulan yakni di Desa Bojong Rangkas Kec. Ciampea Kab. Bogor. BERDIKARI nama yang kami gunakan sebagai nama kelompok sekaligus ciri dari kelompok 061 ini. Awal pertemuan pertama kita melakukan meeting zoom di malam hari sekitar jam 21.00 Wita, hanya saja belum sempat berkenalan jaringan saya sudah lemot duluan dan ya saya keluar zoom dan terpaksa izin. Kemudian untuk meet selanjutnya membahas tentang proker dan juga kegiatan apa saja yang akan direalisasikan di tempat pengabdian nanti. Kemudian untuk awal pertemuan tatap muka saya tidak bisa ikut, karena masih di kampung halaman. Kemudian Sebelum KKN teman-teman sekelompok saya melakukan survey untuk mendapatkan info dan juga mencari tempat tinggal untuk ditempati ketika KKN berlangsung satu bulan lamanya.

Perkenalan, pembuatan proker kerja, survey dan sebagainya sudah selesai. Kini saatnya terjun langsung ke lokasi pengabdian. Kita berangkat dipagi hari sabtu 23 juli karna bertujuan agar mempersiapkan keperluan untuk acara pembukaan yang akan dilaksanakan pada hari senin 25 juli. Sesampai disana kami langsung membersihkan kamar sekaligus rumah yang akan menjadi tempat tinggal kami selama sebulan mengabdikan. Saya sekamar dengan Titin, Wulan dan juga Lia. Awal nyampe saya bingung karena saya hanya membawa bantal dan juga sarung sedangkan yang lain lengkap dengan kasurnya. Malamnya kami mengobrol-ngobrol ringan ya sebagai awal mula perkenalan karna kami akan menjadi partner sekelompok KKN dan juga sekamar pastinya. dari situ saya mulai masuk dan merasa nyambung, mereka juga orangnya asyik dan juga baik ya walaupun ada aja kesalahpahaman yang membuat kami sedikit berdebat haha.

Bojong Rangkas desa sekaligus cerita baru yang akan menjadi kenangan indah selama diperantauan. Orang-orang yang ramah nan baik selalu melekat menjadi cerita yang akan kuceritakan kepada orang-orang terdekatku nanti. Pengalaman sekaligus ilmu baru yang didapatkan disana mungkin mengalahkan pelajaran yang saya dapatkan didalam kelas. Anak-anak yang semangatnya masih membara untuk belajar ngaji dan juga ilmu agama, sekaligus senyuman mereka yang selalu dipancarkan menjadi semangat saya untuk terus memberikan ilmu dan apapun itu sebisa mungkin. Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan di tempat KKN mulai dari pengalaman hidup dengan orang baru dengan banyaknya perbedaan diantara kita, memahami adat istiadat baru di Bojong Rangkas, dapet belajar masak dengan menu yang berbeda tiap harinya, bisa mengatur waktu perihal proker dan juga laporan yang harus dibuat tiap minggunya, belajar menghargai setiap keputusan dan menurunkan sifat ego agar tidak terjadi perdebatan dan yang tidak bisa saya lupakan yakni ilmu baru yg saya dapatkan di TPA yakni belajar ngaji Ejaan. Ya ilmu baru yang saya dapat dan akan terus saya ingat, juga pengalaman serta ilmu yang masih banyak lagi. Dan alhamdulillah hubungan kami selama KKN sangat baik antar satu sama lain, baik itu di tempat posko, dengan masyarakat serta banyak pihak.

~ Bertemu Karena Allah Berpisah Karena Allah

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Yaps di malam terakhir di kegiatan perpisahan Ada nasihat yang akan saya ingat sampai kapanpun, ibu Nai (Pemilik TPA) beliau bilang “Nak Terimakasih buat ilmu sekaligus hubungan baik ini, pertemuan kita ini karena Allah dan perpisahan ini juga karena Allah SWT. Sehat-sehat ya di ciputat kamu orang jauh, banyak-banyak doa dan berusaha di perantauan mu, bawa pulang kesuksesan untuk orang tuamu, jangan lupa balik kesini kalau udah sukses”. Ya Nasehat itu membuat saya terharu sekaligus bangga bisa menjadi bagian dari orang-orang disana. Terimakasih rekan-rekan Berdikari, Terimakasih TPA Miftahul Fallah, Terimakasih Bojong Rangkas untuk secarik kisah yang indah ini.

MENGENAL ORANG BARU TIDAK SEMENAKUTKAN ITU

Oleh : Annisa Wulan Maharani

Perkenalkan saya Annisa Wulan Maharani, mahasiswa Jurusan Matematika Fakultas Sains dan teknologi. Sebagai seorang yang takut mengenal orang baru, KKN merupakan kegiatan yang sangat saya hindari. loh mengapa? Karena saya sebagai anak bungsu yang biasa di manja oleh orang tua pada saat KKN nanti, akan jauh dari mereka dan akan tinggal bersama dengan teman-teman KKN yang belum terlalu saya kenal dalam satu rumah. Kami belum mengetahui kebiasaan satu sama lain dan takut merasa tidak bisa beradaptasi. Saat itu, saya mendengar dari beberapa orang KKN itu sangat melelahkan, menyiksa, tidak bisa melakukan kegiatan yang biasa dilakukan di rumah dan banyak pandangan negatif lainnya. Banyak pula yang mengatakan selama KKN ada yang tidak akur dengan temannya. Hal itu membuat saya semakin takut untuk KKN.

Mendekati hari pelaksanaan KKN saya mulai merasa cemas. Bisakah saya beradaptasi dengan orang baru. Apakah mereka akan suka berteman dengan saya. Apakah saya bisa melakukannya selama satu bulan. Dan masih banyak lagi kecemasan yang saya rasakan. Sulit bagi saya untuk bergaul dengan mereka, ketika setiap pemikiran, setiap sifat, dan setiap orang yang berasal dari daerah yang berbeda-beda harus menyatukan pemikiran dalam satu visi dan misi yang akan kita lakukan selama satu bulan. Kami harus menahan ego masing-masing untuk kedamaian bersama.

Di awal KKN, kami yang belum terlalu akrab dan berekspresi dengan bebas, masih malu dan canggung. Setelah kami mulai merasa akrab, ternyata mereka itu lucu suka melakukan hal random dan menceritakan hal seru sehingga setiap kami berkumpul selalu dipenuhi dengan canda dan tawa. Hampir setiap malam kami berkumpul di ruang tamu dengan menukar pikiran, pendapat dan pengalaman selama berorganisasi. Kebiasaan kami pada saat di rumah berbeda ketika saat KKN. Seperti pada saat KKN kami yang tidak bisa masak, disini kami mau tidak mau harus bisa masak dengan bermodalkan menonton video tutorial memasak.

Tak terasa waktu berjalan begitu cepat, satu bulan sudah kami lewati bersama. Banyak yang saya dapatkan setelah mengenal mereka ini, mereka selalu membantu ketika ada yang merasa kesulitan, ketika

ada yang sakit pun mereka juga akan mengantarkan ke klinik terdekat dan merawat dengan baik. Senang rasanya bisa mengenal mereka, mereka sudah saya anggap seperti sahabat dan keluarga sendiri karena di sana saya tidak mempunyai siapapun selain mereka. Semua yang saya lakukan bersama mereka itu merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Belum tentu saya akan bisa mengulanginya kembali. Terima kasih teman-teman BERDIKARI sudah membuka pandangan saya jika mengenal orang baru tidak semenakutkan yang dibayangkan dan sudah memberikan saya kesempatan untuk merasakan bagaimana rasanya mempunyai teman yang banyak.

SATU BULAN DI DESA BOJONG RANGKAS

Oleh Aulia Ramdhaniah

Hai, aku seorang mahasiswi dari bidang pendidikan. Sebagai mahasiswi pendidikan tentu saja aku mengharapkan sesuatu yang baik yang akan aku berikan kepada masyarakat setempat. Sebelum KKN dimulai, aku bertemu dengan anggota kelompok KKN Berdikari membahas bagaimana aktivitas kita disana nanti, mereka sangat akrab satu sama lain, penuh semangat dan percaya diri. Harapan ku, aku bisa seperti mereka, belajar dengan mereka.

Tidak terasa, hari itu pun datang. Tanggal 23 Juli 2022 kami berangkat dari Ciputat ke desa Bojong Rangkas untuk mempersiapkan acara pembukaan disana tanggal 25 Juli 2022. Aku tidak menyangka hari itu datang juga dan aku harus hadapi sendiri. Tapi ternyata anggapan ku salah, pikir ku “aku harus hadapi sendiri” tapi teman-teman disana saling membantu dan memberikan dukungan satu sama lain.

Saat KKN resmi dilaksanakan, malamnya aku mengajar mengaji di salah satu rumah warga, aku dan teman-teman disambut baik oleh guru serta anak-anak disana. Awalnya menegangkan aku takut salah menempatkan diri ku disana, tapi setelah seminggu aku sudah terbiasa mengajar disana, ternyata menyenangkan dan membuat ku untuk selalu bersyukur dan bersabar. Karena dengan aku bersyukur dan bersabar, hari-hari berlalu dengan cepat dan tidak berat. Aku juga mengajar di SD 01 Bojong Rangkas, aku sangat berterima kasih atas kesempatan untuk mengajar disana. Walaupun aku berada di jurusan

pendidikan, jujur saja aku tidak punya pengalaman mengajar secara langsung, disana aku senang bisa melatih rasa percaya diri, mengasah potensi diri ku saat mengajar, menghadapi anak-anak yang memiliki berbagai macam sifat dan tingkah laku. Walaupun masih terbata-bata saat menjelaskan materi tetapi rasa senang dan bersyukur sekali punya pengalaman mengajar disana.

Semua berjalan begitu cepat, kegelisahan sebelum berangkat KKN rasanya sia-sia ternyata aku bertemu teman-teman yang baik dan pengertian. Malam terakhir di posko KKN, kami seluruh anggota KKN 61 Berdikari berkumpul di satu ruangan, mengungkapkan perasaan kami selama sebulan menjalani KKN, kami menangis dan tertawa mendengar ungkapan perasaan kami sendiri, berterima kasih dan saling meminta maaf satu sama lain, selama sebulan bukan waktu yang singkat untuk hidup bersama dan saling pengertian. Pada hari penutupan di kantor desa, para warga disana menangis, mereka turut mendoakan agar kami sukses dunia dan akhirat, mereka sangat bersyukur dan berterima kasih akan kehadiran kami disana, khususnya guru ngaji kami, aku ingat sekali tangisannya, ungkapan terima kasihnya, dan doa-doa yang dipanjatkannya.

Banyak hal yang kami lakukan disana tetapi tidak terasa, kami lewati banyak hal selama sebulan, kami menyatu dengan warga sekitar diberbagai kegiatan. Ternyata KKN tidak semenakutkan itu. Bahkan kami menemukan keluarga baru. Hari demi hari, Minggu demi Minggu kami jalani, program kerja kami telah selesai dengan berat hati kami meninggalkan mereka. Semoga warga desa Bojong Rangkas sehat dan sukses selalu, terima kasih atas kesempatan untuk kami mengabdikan disana.

KEBERSAMAAN KAMI DAN MEREKA

Oleh : Bella Septiko Putri

Pertemuan Pertama

Saat-saat terakhir di semester 6 ditutup dengan kegiatan KKN offline yang diadakan oleh PPM. Saya pun merasa males karena sudah terlanjur nyaman dengan kegiatan online. Namun, saya tersadar bahwa tidak ada salahnya mencoba beradaptasi dengan kegiatan-kegiatan offline. Ketika PPM sudah mengumumkan nama-nama kelompok dan desa tempat KKN nya, saya senang karena kelompok saya dapat di daerah Bogor.

Saat itu kami sudah mulai melakukan rapat-rapat untuk perkenalan serta pemilihan ketua, sekretaris dan bendahara yang kami biasa sebut KSB wkwk, dimana saat itu kami sepakat bahwa Mohammad Ali Marzuki yang menjadi ketua, Aulia Asfira dan Dava Ardiansyah sebagai sekretaris, Intan Dwi Rahmayani dan M. Dzulfikar Azka sebagai bendahara. Selanjutnya kami telah dibagi kelompok per-divisi, dimana saya sendiri sebagai koor PDD dan ditemani oleh Ibnu Malik. Namun saya cukup sedih karena saya dapat kabar bahwa Ibnu Malik ikut KKN Internasional ke Malaysia, dimana saat ini PDD hanya saya sendirian. Tetapi saat KKN berlangsung, saya di bantu oleh Aulia Asfira selaku sekretaris untuk melakukan dokumentasi disaat saya sedang berhalangan, ah pokonya lop lop aul.

Saat hari esok akan diadakan rapat offline yang bertempat di alfa X, malam harinya saya whatsapp-an dengan teman sekelompok saya yang bernama Intan, dimana saat itu saya mendiskusikan tentang tone warna serta desain untuk feeds Instagram kami. Namun di akhir diskusi, saya sok akrab aja menawarkan tumpangan ke dia untuk bareng ke tempat rapat esok hari dan akhirnya Intan pun mau bareng dengan saya. Rapat offline pertama saya canggung karena bertemu dengan orang-orang baru yang saya sendiri tidak tahu sifat-sifat mereka. Maka saya memperhatikan sifat-sifat mereka agar saya tidak salah sikap dalam berkomunikasi dengan mereka.

Bertemu Mereka Itu Indah

Sebulan kami tinggal bersama, saat saya ingin tidur dan terbangun dari tidur yang saya lihat adalah teman-teman baru saya. Sebulan kami bekerjasama dalam menjalani program-program kerja yang akan kami laksanakan untuk desa KKN kami, yaitu Desa Bojong Rangkas. Dalam bidang Pendidikan, kami dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok mengajar di sekolah dan kelompok mengajar ngaji. Saya masuk dalam kelompok mengajar ngaji di majlis miftahul falah. Disana terdapat tiga tingkatan dalam mengaji, yaitu iqro, juz amma dan al-qur'an. Dalam mengaji iqro dan juz amma, mereka masih menggunakan sistem ejaan, dimana kami sendiri masih belum paham mengenai sistem ejaan tersebut.

Selanjutnya, ibu Na'I selaku pemilik majlis tersebut ingin mengajarkan dan mengetes kami untuk membaca al-qur'an dengan sistem ejaan. Namun pada saat itu saya sedang ada proker lain yang harus saya kerjakan, akhirnya saya tidak dapat menghadiri pengajian pada malam itu. Setelah itu, saya juga berusaha memahami dan belajar mengaji dengan sistem ejaan, dimana sistem ejaan tersebut sudah jarang ditemui saat ini ditempat pengajian lainnya.

Hari selanjutnya, saya sudah bisa mengajar dengan sistem ejaan sampai ada anak pengajian yang bernama "illa" bertanya kepada saya "tete kan kemarin ga dateng, ko sekarang tete udah bisa ejaan?". Jujur saya senang sekali karena walaupun saya tidak bisa mengikuti pembelajaran tentang ejaan pada hari kemarin, tetapi dengan kemauan dan usaha saya, saya bisa memahami sistem tersebut dengan baik sehingga ada anak pengajian yang mengafirmasi bahwa saya sekarang sudah bisa ejaan.

Selama kurang dari sebulan kami mengajar di majlis Miftahul Falah, kami merasa seperti dianggap keluarga oleh mereka. Saya sangat dekat dengan anak-anak pengajian khususnya yang mengaji iqro karena disana saya mengajar ngaji bagian iqro. Mengajar iqro kepada anak-anak kecil yang usianya kurang lebih 4-7 tahun mengingatkan saya ketika saya mengajar adik-adik saya dirumah, karena umur mereka tidak beda jauh.

Hari berlalu semakin cepat, dimana tiba saatnya kami melakukan penutupan pengajian. Pada saat itu, kami mengadakan acara yang bernama "rangking I" dimana materi-materi yang akan

diberikan merupakan materi tajwid, hafalan surat, waqof, dan hafalan doa-doa. Saat itu kami mendapatkan satu orang yang bertahan sampai akhir yaitu “nada”. Mereka sangat senang dengan adanya acara tersebut, namun sesaat setelah itu mereka sedih karena kegiatan KKN kami sudah mau selesai. Salah satu diantara mereka nyeletuk “kaa bikin rumah disini aja”, kami pun juga sedih meninggalkan tempat tersebut, tetapi tugas kami di desa tersebut sudah selesai. Setiap ada pertemuan pasti akan ada perpisahan.

Kontrakan Saksi Bisu Kebersamaan

Hidup di kontrakan bu Martini selama sebulan sangat berkesan sekali. Setiap hari kami bercerita tentang hal-hal yang terjadi pada hari itu di ruang tamu. Dari cerita yang menyenangkan, menyedihkan, dan menyeramkan kami lakukan di ruangan tersebut sehingga hal itu akan mempererat kebersamaan kami. Selanjutnya setiap waktu masak tiba kami terkadang memasak bersama-sama, walaupun sudah ada jadwal piket masaknya. Biasanya kami memasak dan diiringi dengan lagu biar asik aja wkwkwk. Kami bernyanyi bersama-sama sambil memasak, dimana hal tersebut sangat seru dilakukan pada saat itu. Pada malam hari sebelum tidur, saya dan teman-teman kamar saya terkadang suka deeptalk mengenai kehidupan masing-masing. Kami sangat senang dengan deeptalk tersebut sehingga lupa kalau ternyata waktu sudah larut malam sekali.

Sebelum kami melaksanakan penutupan, malam hari tersebut kami mengadakan kumpulan untuk memberikan kesan dan pesan bagi setiap anggota kelompok. Setelah semuanya telah menulis kesan dan pesan untuk saya, saya membacanya dengan baik. Lucu banget kesan dan pesannya mereka buat saya, mereka sangat care dengan kesehatan saya sehingga 80% dalam pesan tersebut menyuruh saya untuk jangan terlalu cape, kalo sakit bilang, harus sehat terus. Terharu banget bacanya jadi pengen nangis, tapi ga tau kenapa malam itu gabisa nangis. Kesan dari mereka untuk saya pun lucu-lucu, ada yang bilang kalo saya “awalnya pendiem tapi kesini-sini seru” “positif vibes” wkwk, maaf ya guys awalan itu lagi merhatiin sifat dan sikap kalian aja biar nanti ga salah dalam berkomunikasinya.

Saya tau, setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Begitupun dengan kami, kami bertemu karena ada kegiatan KKN yang

diharuskan untuk tinggal bersama dan kami akan berpisah tempat tinggal ketika kegiatan KKN tersebut sudah selesai. Maka kontrakan ibu Martini yang terletak di RT 04/04 Desa Bojong Rangkas menjadi saksi bisu dari kebersamaan yang kita ciptakan. Kenangan itu akan menjadi cerita kelak untuk diceritakan kepada keluarga kita dirumah. Pokonya sayang kalian banyak-banyak, see you on top guyssss!!!!

30 HARI BERSAMA BERDIKARI

Oleh: Denny Oktaviansyah

Mencoba mengenal hanya dari suara

Setelah ditempa pandemi selama 2 tahun, KKN 2022 kembali dilakukan secara offline. Segala persiapan seperti rapat berkala, survei dan lain-lain terus dilakukan. Sebagai anak Kimia semester 6 yang tidak tau kenapa semua kesibukan yang melelahkan meledak disemester ini dan berdomisili di Bandung (belum berniat ngekost di ciputat) sungguh rapat dan survai secara offline sulit diikuti. Oleh karena itu, saya hanya bisa berkontribusi dalam hal-hal yang bisa dilakukan secara daring.

Hari terus berlalu, hari H kepergian kerumah kontrakan untuk memulai hidup bersama selama 30 hari itu akhirnya tiba, dengan pribadi yang tidak pernah mengenal dan bertemu langsung, sungguh pertama berjumpa merupakan hal yang paling menakutkan. Mencoba berkenalan kembali dengan teman-teman sambil mengingat nama melalui suara yang biasa dijumpai melalui zoom saya lakukan, akhirnya saya dapat mengenali teman-teman semua dari mengingat dan mencocokkan suara teman-teman dengan sosok secara fisik.

Minggu pertama bersama Berdikari

Hari pertama bermalam di posko berdikari, kami disambut dengan hujan lebat yang mengguyur Bojongrangkas lumayan lama, disamping itu kamar saya ternyata bocor di beberapa titik, tapi ada satu hal yang sangat sulit untuk dilupakan, yaitu kepedulian dan kekhawatiran teman-teman lainnya yang sangat tampak nyata atas keadaan kamar saya.

Pada hari kedua, kami disibukkan dengan persiapan pembukaan kegiatan KKN, saya sebagai ketua divisi konsumsi

disibukan dengan mengatur konsumsi acara, dan sekali lagi sangat bersyukur dikelompokkan dengan teman-teman yang sangat mudah untuk saling bahu membahu.

Pada hari ketiga, ketika acara pembukaan KKN kami dipertemukan dengan kepala desa Bojongrangkas yang menerima kami dengan tangan terbuka, menurut perangkat desa yang lain, baru hanya kepada kamilah Bapak Kades ini bisa berbicara panjang lebar dalam kegiatan penyambutan.

Pertemuan pertama dengan Anak-anak SDN 01 Bojongrangkas Hari ke empat di Bojongrangkas, proker pertama yaitu mengajar kelas 5 di SDN 01 Bojongrangkas, bertemu dengan adik-adik siswa kelas 5 pertama yang terbersit yaitu ternyata masih ada siswa kelas 5 yang secara fisik sesuai dengan umurnya. Perkenalan pertama kali, bertemu siswa siswi yang malu-malu ketika ditanya cita-cita, lanjut dengan mencoba mengakrabkan sungguh penerimaan yang sangat amat baik. Selain mengajar siswa kelas 5, saya juga mengisi di kelas 2. Bertemu pertama kali dengan anak-anak sekecil itu sungguh sangat menjadi sebuah tantangan dalam hal mendekati diri dengan mereka, tapi sekali lagi lambat laun kami menjadi kenal dan dekat. Selama 3 minggu mengajar di SDN 01 Bojongrangkas, hal yang terus teringat ialah keramahan siswa siswi dan para staf pengajar, saya merasa amat sangat diterima di SDN 01 Bojongrangkas.

Mungkin inilah Takdir

Suatu malam, ba'da magrib tiba-tiba ada salah satu anggota Berdikari yang tidak bisa mengisi bimbingan mengaji disalah satu Rumah Qur'an setempat, tidak tau kenapa muncul suatu keinginan untuk mencoba menggantikan beliau dalam membimbing anak-anak Rumah Qur'an tersebut. Pertama kali berjumpa dengan anak-anak dan tenaga pendidik, tidak tau kenapa rasanya sangat sejuk, dan untuk kesekian kalinya saya merasa amat sangat diterima di Rumah Qur'an tersebut.

Awalnya program saya hanya mengajar di SDN menjadi sangat ini juga mengajar anak-anak di Rumah Quran ini, melihat anak-anak kecil hingga remaja yang sangat bersemangat dalam mengaji dan belajar Al-Quran sungguh menjadi suatu tamparan, bahwa ternyata

pada umur saya sekarang serta kesibukan dunia yang terus berdatangan, Al-Qur'an terasa sangat jauh.

Menjadi pengajar "tidak tetap" di rumah Qur'an ini menjadikan saya sebagai pengisi jika ada teman berdikari lainnya yang tidak bisa datang, tapi tidak tau kenapa setelah sekian hari tidak masuk, ditanyai kabar dengan raut wajah tulus oleh seorang ibu guru di Rumah Qur'an tersebut menjadi sebuah keharuan yang sangat terasa, bahwa ternyata walaupun jarang berjumpa dan baru mengenal, ada sosok yang begitu tulus menyayangi dan menghawatirkan saya.

30 Hari yang ternyata Sangat Bermakna

Hari terus berlanjut, tak terasa 30 hari telah terlewati. Malam hari sebelum dilaksanakan penutupan kegiatan KKN, kami berkumpul melingkar mencoba menuliskan sebuah kesan pertama satu sama lain dan juga mencoba mengucapkan doa dan ucapan terimakasih yang paling tulus atas 30 hari di Bojongrangkas ini. Saya tatap wajah teman-teman satu persatu sambil mencoba mengingat kenangan kenangan dengan mereka, ternyata setelah dituliskan dalam selembar kertas saya menemukan, bahwa saya memiliki suatu yang akan tetap tersimpan dengan teman-teman berdikari.

30 hari bersama berdikari merupakan sebuah kenangan paling indah di kehidupan perkuliahanku, tidak pernah terbersit sebelumnya, bahwa akan ditemukan dengan kalian yang menerimaku untuk berdampingan hidup selama 30 hari dengan tangan amat sangat terbuka.

Intinya, Hatur nuhun semua, kenal kalian merupakan salah satu takdir paling baik yang aku dapatkan. See you Soon.

TIDAK BERJUDUL

Oleh: Insan Munadi Massaid

Teman Baru

KKN UIN Jakarta 2022 dilaksakan offline pertama kali setelah pandemi Covid-19, setelah mendengar pengumuman tersebut seketika pikiran saya tidak karuan, apa yang akan saya buat nanti, bagaimana saya bisa bertemu dan tinggal dengan orang baru setelah 2 tahun dirumah. Namun semuanya pikiran tersebut hilang ketika saya bertemu mereka, ya kalian teman-temanku, meski kita hanya

bersama kurang lebih hanya 1 bulan, namun pertemanan kita saya rasa seperti sudah bertahun-tahun. Tertawa riang gembira setiap hari hingga larut malam, kadang saya merindukan hal tersebut. Push rank gendong 4 anak-anak noob, walau kadang mengesalkan tapi saya merindukan hari-hari tersebut. Terima kasih sudah mau jadi teman saya yang orangnya freak seperti ini. Semoga kalian tetap sehat dan tidak melupakan pertemanan kita.

Desa Yang Ramah

Pada masa awal KKN saya selalu memikirkan apa yang bisa saya berikan kepada desa tempat saya KKN. Terlebih lagi saya mahasiswa ilmu politik yang bukan suatu bidang yang umum di mata masyarakat, ketika teman-teman fakultas keguruan bisa dengan gampang membuat proker dengan mengajar disekolah, saya bingung akan membuat proker apa. Berawal ingin membuat sosialisasi mengenai korupsi, kolusi dan nepotisme karena keterbatasan waktu tidak sempat dilaksanakan, sebagai gantinya saya bersama 2 kawan saya yang senasib membuat dan menyebar poster tentang literasi digital tanggap hoax. Untuk desa Bojong Rangkas, maaf saya tidak bisa memberikan yang terbaik untuk kalian.

Desa Bojong Rangkas mengajarkan saya arti kesabaran dan ketekunan, hampir tiap hari turun ke lapangan sebagai koordinator mahasiswa untuk membantu karang taruna dalam pelaksanaan PORDES. Terkadang rasa malas menghapiri, ketika rasa malas timbul tersebut saya selalu ingat para karang taruna yang juga tiap hari turun kelapangan tidak mengeluh sama sekali, selalu terlintas dalam pikiran, mereka sanggup mengapa saya tidak?. Terima kasih kepada kang Hadian, kang Reza, kang Saep, kang Nizar, kang Acong, pak Yudi, bu Erna, teteh Okke, teteh Khansa. Sebagai Koordinator divisi perlengkapan dan akomodasi saya juga berterima kasih kepada abah Ahmad yang selalu ada ketika kami butuh tempat dan peralatan di kantor desa. Sering kali mengobrol didepan kantor desa, abah selalu bercerita panjang lebar kepada saya, perihal masa muda, hingga koneksi abah dengan bupati Bogor. Wejangan abah yang masih saya ingat adalah “belajar nu bener heula, karak bisa jadi jalmi” terima kasih abah maaf saya sempat memberikan apa-apa ketika berpamitan.

SEBAIK-BAIK MANUSIA ADALAH YANG BERMANFAAT BAGI ORANG LAIN

Oleh : Intan Dwi Rahmayani

Menjadi mahasiswa adalah impian banyak orang yang ingin terus belajar, dan ingin menggapai cita-cita. Namun, menjadi mahasiswa tidak hanya untuk memikirkan diri sendiri untuk meraih kesuksesan. Mahasiswa memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk negeri, salah satunya mengabdikan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk merealisasikan pengabdian ini adalah dengan mengikuti kuliah kerja nyata.

Bagi saya sendiri, pergi jauh dari keluarga ke tempat asing dengan orang-orang yang masih asing adalah hal yang menarik tapi juga membuat jantung berdebar. Perasaan takut dan khawatir tapi saya sangat menanti-nanti saat itu. Sejak awal dipertemukan dengan orang-orang baru yang belum pernah saya kenal sebelumnya membuat saya berpikir, apakah saya akan dapat beradaptasi dan diterima dengan baik oleh mereka. Namun, Allah mempertemukan saya dengan orang-orang berhati baik dan memiliki karakter yang budiman.

Mereka adalah teman kelompok saya, sebelum saya melanjutkan cerita tentang indahnya bermanfaat bagi orang lain, izinkan saya menceritakan sedikit tentang mereka. Kami saling beradaptasi dan mencoba untuk memahami satu sama lain. Tinggal secepat dengan orang lain membuat kita harus menekan ego dan mengutamakan kenyamanan bersama. Anehnya, saya malah dapat menemukan jati diri saya sendiri bersama mereka. Topeng yang selama ini saya pakai bisa saya lepas perlahan di depan mereka semua.

Mereka adalah orang-orang baik yang merelakan waktunya dan mengesampingkan kepentingan pribadinya bagi orang lain. Malam-malam panjang yang saya lewati bersama mereka membuat saya menyadari bahwa saling tolong menolong dan bermanfaat bagi orang lain itu indah. Saya tidak menyangka bahwa proker yang telah kami siapkan sebelumnya dapat terlaksana semua dengan baik berkat kerja sama dan rasa tanggung jawab yang ada.

Kami sangat bahagia bertemu dengan warga sekitar, senang rasanya disambut dan dibantu dalam melaksanakan program kerja

kami. Ketika kami meniatkan untuk mengajar di pengajian, sekolah, dan lingkungan sekitar untuk membagi sedikit ilmu yang kami punya, warga dan anak-anak sangat antusias dan bergembira belajar bersama. Meskipun ilmu yang kami berikan tidak seberapa, namun nyatanya ketika seorang anak dapat belajar sesuatu dan paham karena belajar bersama saya, ternyata rasanya senang luar biasa.

KKN ini dilaksanakan pada bulan kemerdekaan Indonesia, yang artinya kami merayakan HUT RI dengan warga sekitar. Kami dan warga menyiapkan bersama agenda yang akan dilakukan untuk menyambut dan memeriahkannya. Senang rasanya ketika meminta bantuan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan itu, respon baik dari warga lah yang membuat kami bahagia meskipun kami harus lebih menyisihkan waktu untuk kegiatan itu hingga larut malam.

Selain kegiatan itu, kami juga mengadakan kegiatan-kegiatan lain yang dapat menunjang keterampilan warga sekitar, seperti pembuatan sabun detergen dan sosialisasi branding UMKM. Ternyata lagi dan lagi respon baik yang kami terima membuat kami semakin bersemangat untuk menyebarkan kebaikan dan bermanfaat bagi orang lain. Mungkin tak seberapa yang kami berikan, namun jika ikhlas melakukannya, maka hal yang sedikit itu akan membawa makna lebih bagi orang lain.

Menjadi bermanfaat bukan berarti menjadikan diri untuk dimanfaatkan atau dieksploitasi oleh orang lain. Namun, menjadi bermanfaat adalah ketika siap untuk meluangkan waktu untuk membantu orang lain dengan apa yang kita bisa bagi orang lain. Ketika kamu mempermudah urusan orang lain, maka Allah akan mempermudah urusanmu. Rasulullah SAW dalam hal ini bersabda, “Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain” (H.R. Bukhari).

ANTARA AKU DAN BERDIKARI

Oleh : Linda Khairunisa

Sepenggal kisah sebelum KKN

Hi people!! Kuliah Kerja Nyata mungkin salah satu momen yang paling aku tunggu, mungkin juga terdengar aneh bagi sebagian orang. Kok bisa jadi momen yang paling ditunggu? mungkin karena KKN bisa membawaku pergi jauh dari rumah setelah sekian lamanya

pandemi, ya meskipun saat itu belum siap ber-KKN karena salah satu program kerja yang sangat umum dilakukan adalah “Mengajar” sedangkan aku tidak memiliki keahlian mengajar, dan aku juga masih kebingungan tentang program kerja apa yang harus dilakukan. Oh iya, sebelum aku cerita lebih jauh, perkenalkan aku Linda khairunisa mahasiswi Bahasa dan Sastra Arab dari Fakultas Adab dan Humaniora.

Saat itu, tibalah hari pengumuman pembagian kelompok KKN yang membuat seluruh mahasiswa semester 6 sangat penasaran dengan siapa mereka berkelompok, lalu saling bertanya “Ada yang kenal sama ini gak? Boleh dong kirim kontaknya” bahkan tidak sedikit juga yang memasang status whatsapp “screenshoot kelompoknya” termasuk aku, dengan harapan ada yang mengenal salah satu teman kelompokku karena tidak saling mengenal dengan mereka. Singkat cerita, namaku berada di kelompok 061 yang terdiri dari sembilan belas orang lalu kami segera membuat grup whatsapp untuk saling berkenalan dan memberi informasi seputar KKN.

Berdikari Challenge

Berdikari, ya itu nama kelompokku yang memiliki motto “Berdikari Bersinergi” dengan harapan dapat membawa pengaruh yang baik bagi desa Bojongrangkas tempat kami melaksanakan KKN. Banyak hal yang perlu kami siapkan menjelang KKN, seperti survey lokasi untuk memastikan keadaan dan kebutuhan desa yang perlu kami bantu, berkoordinasi dengan beberapa pihak yang terlibat dan yang paling penting adalah memvalidasi program kerja yang akan dilaksanakan selama 1 bulan.

Kami memiliki program kerja dalam beberapa bidang, salah satunya bidang pendidikan. Melalui bidang pendidikan inilah kami berbagi ilmu pengetahuan yang kami miliki dengan cara mengajar di sekolah SDN 01 Bojongrangkas dan beberapa Majelis Ta’lim sekitar Rw.04 dan 02. Saat itu, aku mengajar di Majelis Miftahul Falah yang terdiri dari kelompok mengaji al-Quran, Iqra dan Juz ‘amma. Mereka memiliki semangat yang tinggi untuk belajar hal-hal baru. Menariknya anak-anak tingkat Iqra dan Juz ‘amma, mereka membacanya dengan mengeja perhuruf hijaiyah seperti alif fathah a atau alif lam sukun fathah al. Seminggu pertama aku masih mengajar mereka dengan metode baca biasa, namun tiba suatu hari sang

ustadzah mengetes bacaan mereka dan mereka berkata “Ibu, kok beda sama yang diajarin kakak mahasiswa”. Kala itu, aku dan mahasiswa KKN lainnya tidak tahu jika mengajarnya dengan metode ejaan, masih di malam itu kami kebingungan bagaimana cara mengeja juz ‘amma, sampai akhirnya sang ustadzah mengajarkan kami di depan anak-anak Majelis Miftahul Falah. Dengan begitu meskipun sudah diajari, masih sering keliru dan jika ada yang ragu-ragu saat mengeja huruf tak sungkan langsung ku tanyakan pada salah satu anak yang sudah mengaji al-Quran.

Mendengar mereka membaca Iqra dan Juz ‘amma dengan metode ejaan mungkin cukup asing bagiku, karena belum pernah mendengar dan belum pernah aku pelajari sebelumnya. Namun, hal itu menjadi challenge dan membuatku semakin sadar bahwa banyak sekali ilmu yang belum ku kuasai. Hal itu pula yang mengingatkan ku untuk “Jangan malu ketika harus belajar dengan yang usianya lebih muda dari kita, karena setiap orang yang kita temui adalah guru.” Terbukti selama mengajar di Majelis Ta’lim Miftahul Falah aku banyak belajar dari mereka yang mayoritas masih sekolah SD sampai SMP. Bersyukur sekali melalui kegiatan KKN ini tidak hanya pengalaman yang aku dapat melainkan ilmu yang mungkin baru aku temui saat melaksanakan KKN.

SAMPAIKAN ILMU WALAU HANYA SATU ALIF

Oleh: Mohammad Ali Marzuki

Menjadi sebuah cerita yang diukir kembali setelah 3 tahun UIN Vacum dalam kegiatan KKN secara langsung yang sebelumnya ialah KKN dari rumah. Kisah yang memaksa saya untuk bisa mengenal masyarakat yang pada dasarnya tidak saya tahu bagaimana keadaan, kultur, agama dan lainnya. Terlalu banyak kebersamaan yang saya rasakan bersama teman-teman kelompok dalam menjalani kegiatan ini, susah, senang banyak kami rasakan bersama.

Dalam kegiatan ini, salah satunya saya ikut dalam pengajaran anak-anak majelis, awal pertemuan kami sudah disambut dengan sangat baik oleh anak-anak maupun pengajar disana, kami disana menyampaikan beberapa rencana kegiatan yang akan kami berikan kepada mereka, dan di hari pertama kami melaksanakan pengajaran seperti biasa dan untuk kegiatan tabahan kami laksanakan di hari

selanjutnya, keesokan harinya kami tahu bahwa anak-anak terbiasa untuk menghafal ayat-ayat Al-quran. Ustazah meminta kami untuk mengajarkan anak-anak suatu nada dalam membaca Al-Quran dan Alhamdulillah saya pernah belajar tersebut dan mencoba mengajarkannya kepada mereka.

Menjadi suatu kebanggaan bagi saya mampu memberikan hal yang sebelumnya tidak saya terfikirkan untuk mengajarkan kepada orang lain. Hari itu saya mempraktikan didepan mereka, dan Alhamdulillah mereka menerima dengan baik dan mau untuk belajar. Saat itu ditanggal 7 Agustus 2022 akan dilaksanakan Festival Muharam bersama pemuda RW 04, saya dengan penuh harap anak-anak majelis ini bisa mengikuti serangkaian kegiatan perlombaannya, dan mereka mengikuti perlombaan hafalan surat pendek. membuat saya pribadi bahagia ketika mereka melantunkan surat hafalannya dengan nada muratal yang mereka pelajari dan memperoleh juara dalam festival tersebut.

Banyak yang kami dapatkan dari pengajian ini, sosok pengajar yang bukan hanya sabar dalam mendidik anak-anak mengaji, semuanya menganggap beliau layaknya orang tua sendiri, saya bersama yang lainnya menyadari sekali bahwa kegiatan anak-anak ini cukup padat, pagi sekolah, siang belajar agama, malam mereka mengaji, hal ini cukup membuat saya sadar bahwa tidak ada alasan untuk bermalasan dalam mencari ilmu.

Hisyam ialah salah satu anak majelis yang banyak meneritakan hal kepada saya, anak ini memiliki nasab dengan Rosulullah SAW. Ini membuat saya sangat terkejut, bagaimana tidak, Allah memberikan saya kesempatan untuk sama-sama belajar dengan salah satu nasab Rasulullah yang kelak bisa menjadi seorang Habib yang menyampaikan dakwah Rosulullah kepada masyarakat. Beliau sangat tekun dalam belajar dan tidak menjadi besar kepala ketika mengetahui nasabnya diusia yang masih 9 tahun. Suatu kebanggaan bagi saya bisa bersama mereka, hingga waktu akhir kegiatan kami bersama mereka pun kami masih sangat ingin terus belajar bersama dan bercerita. Banyak ilmu yang saya dapatkan terkhusus bersama anak-anak majelis Desa Bojong Rangkas

PERSPEKTIFKU SELAMA KKN

Oleh: Muhammad Dava Ardiansyah

30 puluh hari terlama dalam hidupku

Sebagian orang melakukan sesuatu karena cinta, sebagian lagi karena materi, dan sebagian karena terpaksa. Aku berpikir pragmatis dengan melakukan apa yang bisa kulakukan dengan efektif dan bebas, tujuanku diluar pemahaman orang, aku berpikir yah, ini hanya KKN tidak lebih hanya sebulan apa yang diharapkan? Lakukan saja apa yang harus dilakukan tanpa harus mencintai apa yang dilakukan. Walau berat menjalani hari-hari toh sebulan waktu yang cepat hanya menunggu Liverpool bertanding selama 4 kali apa yang istimewa dari KKN, apalagi aku menjadi sekertaris haha menyebalkan sekali orang sepertiku padahal sudah sangat menjauhi organisasi dan jabatan, namun tetap saja terpilih menjadi bagian yang memiliki tanggung jawab lebih di dalam kelompok. Setidaknya itulah pemikiranku sebelum KKN berjalan.

KKN dimulai akupun merasa biasa saja dan tidak ada yang benar-benar aku harus cintai di KKN ini rasanya akan menjadi 30 hari yang lama dalam hidupku. Aku benar-benar muak hahaha setidaknya melakukan pengabdian di desa orang yang aku sangat tidak tertarik dengan hal tersebut, walaupun begitu aku tetap menghormati penduduk desa tersebut karena mereka juga manusia dan punya keinginan tersendiri. Apa boleh buat ini program kuliah dan harus mengikutinya karena aku ingin lulus dari kampus secepat mungkin setenang mungkin masih ada hal yang lebih penting diluar kampus yang disebut kehidupan, dan keinginanku masih sama yaitu hal yang tidak bisa dilihat di depan mata. Mungkin aku sangat mementingkan diri sendiri walau begitu aku selalu mengerjakan pekerjaanku cepat ataupun lambat.

Desa Bojong Rangkas

Aku akan begitu jujur mengatakan bahwa tidak ada yang menginspirasi dari program kerja di desa, mungkin satu-satunya yang sangat berkesan dan membuatku bahagia adalah mengajar anak-anak di sekolah maupun di rumah Qur'an, kenapa? Karena aku sangat menyukai anak-anak. Menyenangkan sekali rasanya bisa bertemu

anak-anak dan belajar bersama mereka, perlu diketahui melihat anak-anak membuatku mendapatkan stamina tambahan, segar rasanya setelah bertemu anak-anak. Selebihnya selain dari mengajar semuanya biasa saja dan bagiku terasa familiar, namun aku mengambil dan mempelajari banyak hal baru lainnya. Aku memang lebih cinta pedesaan aku lahir di desa dan tumbuh di perkampungan jadi desa bukan lah hal yang tabu bagiku kampung atau desa seperti rumah bagiku. Entah apa yang kulakukan semasa KKN membuat berguna untuk kedepannya aku tidak tau, disamping permasalahan yang ada di desa tersebut, yang jelas aku berterima kasih kepada desa Bojong Rangkas selama sebulan aku tinggal disana

Teman-temanku

Hari demi hari kami jalani dan terus berusaha memaksimalkan program KKN semua tiba-tiba berubah seiring waktu berjalan. Kisah diatas adalah prolog dan merupakan sisi gelap dari diriku ini tidak menginspirasi siapapun dan aku benar-benar tidak peduli itu. Sekarang aku akan menceritakan perubahan selama 30 hari itu yang banyak merubah perspektifku tentu saja bukan dari program KKN atau desa tapi mereka adalah TEMAN-TEMANKU. Aku adalah seorang yang gemar menyendiri dan tidak peduli urusan orang tapi perlu diketahui aku memiliki kemampuan bersosialisasi dan adaptasi yang cukup baik, sedikit yang menyadari karakter asliku dan aku mengapresiasi bagi mereka yang mengetahuinya hahahah Mungkin aku yang terburuk dibanding semua temanku. Kisah ini tidak menginspirasi kalian tapi kalian yang menginspirasi ku, dimulai dari 5 teman laki-laki yaitu Azka, Hanif, Denny, Ali, Insan mereka membuatku menjadi lebih baik, kami tidur bersama, tertawa bersama, bermain bersama, bekerja bersama, kami bermain game bersama saat ronda selalu tertawa walau emosi dan stres jika sedang lose streak, momen-momen yang indah apa lagi saat kami berkumpul dan mengobrol di dalam rumah. Teman-temanku ternyata baik padaku bahkan mereka peduli selalu mengingatkanku sesuatu yang akan menjadi masalah jika tidak diperingatkan. Aku benar-benar bersyukur punya mereka selama KKN dari keenam laki-laki mungkin aku yang paling buruk senang rasanya hari-hariku dihiasi oleh teman-teman yang baik dan asyik seperti itu. Lalu beralih ke perempuan, ada

tiga belas perempuan dikelompok kami, aku memang tidak suka berdebat dengan perempuan menyebalkan sekali rasanya berdebat dengan perempuan, aku selalu membalas atau meninggalkannya hahaha buruk sekali yak, tapi yang tidak kusangka adalah mereka semua gadis yang baik, saat aku sakit mereka peduli, saat aku salah mereka mengingatkan, aku tidak peduli penampilan mereka alim atau tidak, dari analisisku mereka adalah gadis yang baik, aku sangat menghormati wanita tentunya mereka sangat asyik dan seru walaupun aku suka membuat mereka kesal mereka sangat baik dan suasana heboh

Harapan

Teman-temanku terimakasih telah membuatku berubah secara tidak langsung walaupun aku tidak merindukan kalian hahaha (kurang ajar) tapi aku akan selalu mengenang kalian kelak kita akan bertemu lagi InsyaAllah. Jangan khawatir aku tidak akan pernah melupakan teman-temanku aku tidak menyangka KKN ini memang ku tidak sukai tapi melahirkan koneksi dan pertemanan yang sangat erat walau hanya sebulan aku sangat menghormati kalian dan berdoa semoga kalian bahagia dikehidupan kalian. Salam hangat dari ku teman-teman.

PENGALAMAN HIDUP BARUKU

Oleh: Muhammad Dzulfikar Azka

Awal dari pengalaman

Sebelum memulai menceritakan pengalaman saya, perkenalkan saya Muhammad Dzulfikar Azka mahasiswa jurusan akuntansi dari fakultas ekonomi dan bisnis. Semester 6 yang sebagian orang menganggap semeseter yang paling berat dibandingkan semester lainnya dikarenakan mahasiswa yang sudah harus memikirkan mengenai seminar proposal, ujian komprehensif, skripsi namun masih harus tetap mengikuti perkuliahan dengan jumlah mata kuliah yang cukup banyak.

Pada awalnya saya memiliki pikiran bahwa apa itu kkn? Untuk apa kita mengikuti kkn? bukan lebih baik kita mengikuti program magang. Apalagi, KKN dilaksanakan bersamaan dengan libur

semester. Namun, sudah merupakan kewajiban bagi mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mengikuti program KKN yang sudah ada sejak lama.

Pembagian kelompok sudah dilaksanakan dan saya langsung melihat nama-nama orang yang akan sekelompok. Tidak ada nama yang kukenal di dalam daftar tersebut. Hal ini semakin menambah pikiran bagaimana aku harus memulai KKN tanpa mengenal satu orangpun sebelumnya.

Setelah pembagian kelompok dan sudah membentuk sebuah grup pada akhirnya kami melakukan pertemuan online dikarenakan masih ada beberapa teman yang berada di luar jabodetabek. Pada saat pemilihan divisi-divisi yang ada di dalam kelompok aku memilih untuk menjadi bendahara pada saat itu dikarenakan dalam pikiran ku bendahara paling hanya menerima uang lalu memberikan uang disaat ada keperluan mengenai kegiatan KKN. Namun, ternyata hal ini salah dikarenakan masih banyak tugas-tugas lain yang dilakukan oleh bendahara tetapi hal ini juga dapat menambah pengalaman bagaimana mengatur keuangan suatu kelompok.

Saat sebelum melaksanakan KKN kami merencanakan untuk melakukan rapat secara offline, hal ini membuat saya sedikit canggung dikarenakan kurang terbiasa berbicara dengan orang-orang baru. Namun, hal ini dapat diatasi setelah melakukan beberapa kali rapat secara offline dan melakukan survei ke desa Bojong Rangkas

Pengetahuan dan Pengalaman Baru

Pada tanggal 23 Agustus 2022 kami berangkat dari Ciputat menuju Desa Bojong Rangkas yang terletak di kecamatan Ciampea. Di desa ini kami melakukan beberapa program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu mengajar di sekolah dan pengajian, taman membaca, kelas Bahasa Inggris, kelas Bahasa Arab, Eksperimen, kelas toleransi, sosialisasi umkm, sosialisasi menabung, dan sosialisasi literasi digital.

Saya melakukan program kerja yaitu mengajar di sekolah. Hal ini merupakan suatu pengalaman baru dikarenakan saya harus mengajar di SDN Bojong Rangkas 01 dengan ketidaktahuan sebelumnya mengenai cara mengajar. Saat melaksanakan program kerja tersebut saya belajar bagaimana cara mengajar yang baik,

bagaimana cara berkomunikasi dengan para siswa, bagaimana membuat para siswa tenang. Selain melaksanakan program kerja tersebut saya juga melakukan program kerja yaitu kelas Bahasa Inggris dimana pelaksanaannya hampir sama dengan mengajar di SD.

Selain proker mengajar sebelumnya, saya melaksanakan program kerja yang sudah saya rencanakan sebelumnya yaitu mengenai sosialisasi UMKM. Saya ditunjuk sebagai penanggung jawab acara tersebut. Dalam program kerja ini, saya menambah pengalaman baru yaitu memberikan kata sambutan dan berbicara di depan orang banyak.

Saya juga mengikuti kegiatan Pekan Olahraga Desa (PORDES) yang diselenggarakan oleh warga setempat untuk membantu dalam pelaksanaannya. Banyak pengetahuan yang dapat diambil dalam melaksanakan kegiatan pordes tersebut.

Teman-Teman Berdikari

Kelompok 61 terdiri dari 13 orang perempuan dan 9 laki-laki, namun dikarenakan ada satu dan lain hal 3 orang laki-laki tidak mengikuti KKN bersama kelompok 61. Kelompok berdikari yang anggotanya dari berbagai jurusan yang ada di UIN Jakarta membuat saya agak bingung bagaimana berkenalan dengan orang baru. Dalam satu bulan tersebut saya belajar memahami bagaimana bersikap kepada orang yang baru dikenal. Saat KKN saya banyak belajar hal baru dari teman-teman yang mereka ceritakan saat tidak sedang mengerjakan program kerja seperti bagaimana cara untuk percaya diri saat berbicara dengan orang baru atau di depan banyak orang. Banyak hal yang dilakukan bersama-sama saat melakukan program kerja maupun saat di posko. Namun, dikarenakan sudah waktunya KKN selesai kami harus kembali menjalani kehidupan masing-masing dikarenakan jurusan yang berbeda-beda. Terima kasih untuk teman-teman berdikari karena sudah memberikan cerita baru, pengalaman baru, dan ilmu baru.

KKN-Q

Oleh: Shafa Hayya Kamilah

Sebenarnya ini kehidupan yang cuman main-ketawa-ngeluh-makan-tidur repeat banget selama sebulan. Biasanya hidup yang gitu-

gitu aja bosenin kann, TAPI YANG INI SERU. Sampe dari awal punya pikiran kalo “gila aku gaada ngiri-ngirinya sama sekali sama kelompok lain yang rumahnya atau kehidupannya lebih wah dari kita” karena yang paling penting aku seneng tinggal disitu, aku nyaman, dan paling penting temen-temen aku baik dan seru.

Hal pertama yang biasanya aku dan pastinya kita semua pikirin pas bangun tidur adalah ‘kamar mandi siapaa?’ dan ‘aku abis kamu dongg’ udah. Mau masih setengah sadar kayak orang ngigo atau udah sadar sepenuhnya pasti kata pertama yang keluar ya ‘kamar mandi siapa’ itu. Berhasil dapet antrian dan berhasil mandi adalah sesuatu yang harus disyukurin karena bener-bener kalo keran bisa teriak mungkin pita suaranya udah putus karena dalam 24 jam dia bisa tuh setengah hari ngucur terus kerjanya saking kamar mandi dipakenya nonstop. Ada aja orang di kamar mandi, mau mandi, buang air, nyuci baju, nyuci piring, muntah, atau cuman cuci tangan sama kaki.

Terus ngajar. Bener-bener kegiatan yang tiap hari antusiasmenya menurun. Dari hari pertama yang bener-bener excited sampe ke hari terakhir yang ngajar nya udah sambil panas dingin pengen cepet-cepet lari aja pulang ke posko. Oke ngajar seru, bener-bener sebuah pengalaman baru. Dateng dengan gatau harus ngomong apa tiba-tiba liat Intan ngomong di depan anak-anak akrab banget udah kayak wali kelas nya. Sedangkan aku sama dava cuman bisa culang cileung nyimak Intan ngomong.

Abis beraktivitas sehariann (read: haha hihi, turu) hal yang paalingg aku sukain adalah waktu kita ngumpul sama ngobrol di ruang tamu yang pemandangannya cuman tembok semen sama jas hujan yang ting garantung. Aku yang diem-dieman doang selama dua tahun kemarin, begitu ada ditengah-tengah orang yang banyak ngomong tuh rasanya kayak a whole new world yang bisa gak sihh hidup setiap hari kayak gini aja? bisa gak kurung aku di waktu kita lagi ngobrol ketawa bareng-bareng di ruang tamu aja? Makin deket, makin seneng, makin gamau, dan makin takut buat selesai dan pisah sama tempat dan orang-orang yang ada disitu.

Banyak-banyak terimakasih buat temen-temen yang walaupun mungkin kita ga yang deket 1:1 tapi udah selalu ada buat bantuin aku even cuman minjem piring, sendok, atau ember. Makasih buat Ali,

hanip, dava, insan, denny, azka, ha, aul, intan, bella, vera, syarah, syefi, linda, wulan, titin, alfita, lia. Janji kkn gw ga seru kalo salah satu dari kalian gaada di kelompok kita. Makasih juga buat yang mau aku titipin londri, beli obat, numpangin aku motor, boncengin aku, ajak aku jalan-jalan, makan bareng, jajan bareng. Jujur aku takut banget gapunya temen sebelum mulai, tapi ternyata semua orang pada baik-baik banget nangisss deh. Makasie semuanya, semoga kita semua bisa lulus tepat waktu dan ayo main plis plis sedih bgt kelompok orang udah pada reuni sampe 3 kali dan kita blm samsek hehe. Bye love u <3

PENGALAMAN YANG TAK TERLUPAKAN

Oleh Syefi Firlita Fauziah

Sebuah ketakutan yang datang

Perkenalkan nama saya Syefi Firlita Fauziah dari fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, jurusan pendidikan agama Islam. Sebelum tiba nya pelaksanaan KKN, masih teringat jelas dalam benak saya menakutkan sesuatu yang belum terjadi, terbayang teman-teman KKN, Proker yang akan kami jalani, serta rumah yang akan kami tempati dalam satu atap bersama-sama. Hingga rasa takut itu semakin memuncak pada h-3 KKN, rasa cemas dan pikiran saya yang kalut tentang bagaimana jika saya tidak bisa bergaul dengan teman-teman sekelompok saya, bagaimana jika saya tidak bisa menjalani proker saya, bagaimana jika teman sekamar saya tidak menyukai saya. Semua hal berkecamuk dalam pikiran saya, terlebih lagi dengan sifat saya yang pendiem dengan orang-orang baru.

Hingga tibalah hari dimana kami berangkat bersama untuk melaksanakan KKN di desa Bojong rangkas. Mencoba untuk tetap tenang meski hati terasa berat dan gelisah untuk meninggalkan rumah dan keluarga. Sampai akhirnya saya di pertemukan dengan mereka yang berbeda jurusan, berbeda sifat dan sikap. Sesampainya kami disana masih terasa agak canggung terlebih dengan teman sekamar. Hingga kami mulai berbicara dan mengenalkan diri, hingga membuka suatu cerita yang membuat kami menjadi lebih dekat. Hingga tak terasa sudah 2 hari kami disana dan rasa takut itu pun mulai sirna tergantikan dengan rasa nyaman karena kebersamaan.

Tak kenal maka tak sayang

Kata orang tak kenal maka tak sayang, maka disini saya memperkenalkan siapa aja anggota yang menjadi tersangka di kelompok Berdikari 61 ini yaitu diantaranya; linda khairunisa jurusan bahasa dan sastra arab, shafa hayya kamila jurusan sastra inggris, vera sonia jurusan sejarah dan peradaban islam, muhammad dava ardiansyah jurusan jurnalistik. mohammad ali marzuki jurusan komunikasi dan penyiaran islam, muhammad dzulfikar azka jurusan akuntansi, alfitasari jurusan perbankan syariah, insan munadi massaid jurusan ilmu politik, saya sendiri jurusan pendidikan agama islam, Titin tohiroh jurusan pendidikan bahasa dan sastra indonesia, Anisha yuliana jurusan pendidikan guru madrasah ibtdaiyah, Aulia ramdhaniah jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial, Intan dwi rahmayani jurusan pendidikan kimia, syarah auliah nurdianti jurusan kimia, annisa wulan maharani jurusan matematik, ali hanif jurusan perbandingan mazhab. denny oktaviansyah jurusan perbandingan mazhab juga, Bella septiko putri jurusan hukum ekonomi syaria'h (muamalat), aulia asfira jurusan studi agama agama. Itulah 19 peserta dari kelompok 61 berdikari. Saya sangat bersyukur di pertemuan dengan mereka. Ternyata mereka tidak seperti yang saya bayangkan saat sebelum melaksanakan kkn. Meski kami memiliki sifat dan sikap yang berbeda-beda, namun disana kami mencoba memahami satu dengan yang lainnya, sehingga tidak ada yang terkucilkan.

Tabiat-Tabiat

Semakin berjalannya waktu semakin tau secuil kebiasaan temen-temen. Yang kamar satu si selalu bangun siang, kamar dua si kadang-kadang bangun pagi, kadang-kadang bablas ampe siang. Yang kamar tiga si always istiqomah bangun pagi dan paling rajin bangunin kamar 2 dan 1, untuk pelakunya itu ada wulan dan titin. Wulan yang paling istiqomah bangunin kita, kalo belum bangun juga pasti wulan masih manggil-manggil. Apalagi saya yang telinganya sensitiv kalo lagi tidur di panggil nama, pasti auto bangun karena kebiasaan dari rumah kalo mama saya sudah panggil nama ga ada lagi alesan buat ngumpulin nyawa dulu, jadi bagi saya wulan itu pengganti mama saya buat bangunin pagi hehe. Kalo titin bangunin

nya dengan cara ngancem wkwk, ngancem nya “siapa yang mau ke kamar mandi cepetan, kalo ga aku masuk mandi nih”, emang paling-paling getol anak kamar 3. Ya... itulah salah satu keunikan masing-masing kamar. Meski begitu semua nya sangat baik dan kompak, sehingga proker tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Sampe akhirnya tibalah kami di minggu-minggu terakhir di desa bojong rangkas, rasa tidak ingin cepat berpisah. Sedih rasanya membayangkan kami tidak bisa Bersama-sama lagi. Yang biasanya makan siang selalu bareng, tertawa bareng, saling bercerita, saling tukar pikiran. Tapi Ketika di rumah pasti bakal kesepian lagi padahal sebelum berangkat sangat berat rasanya untuk pergi KKN, tapi Ketika ingin selesai KKN malah sedih dan ga mau berpisah rasanya.

Pelajaran yang tak bisa dilupakan

Disini saya akan menceritakan perbedaan sebelum saya melaksanakan KKN dan setelah melaksanakan KKN di Desa Bojong Rangkas, karena jurusan saya adalah pendidikan agama islam maka pasti tak jauh dari mengajar keagamaan. Sebelum melaksanakan KKN, saya juga sudah mengajar di TPQ sekitar rumah saya, yang di rasakan saat mengajar di TPQ tersebut hanyalah rasa terpaksa bukan rasa ikhlas dalam diri saya untuk mengajari anak-anak, terlebih lagi saya merasa kurang mampu dalam segi keilmuan saya yang masih kurang. Serta saya juga tidak mengetahui cara menghadapi anak-anak dalam mengajar. Hingga setiap kali saya mengajar di TPQ tersebut rasa nya berat sekali. Hingga akhirnya saya pun di pertemukan dengan anak-anak majelis taklim Miftahul Falah di Desa Bojong Rangkas dan Bu nay selaku Guru yang mengajar di majelis tersebut, dari sini saya banyak sekali mengambil pelajaran. Saya merasa lebih bersemangat lagi dalam mengajar meski kadang rasa cape, males itu selalu datang, namun ada kesenangan tersendiri saat mengajarkan mereka. Disana mengajarkan saya bahwa sekecil apapun ilmu yang di berikan oleh kita itu sangat bermanfaat bagi mereka dan dari sinilah saya menyadari bahwa dalam mengajar tidak perlu insecure dengan kurangnya ilmu yang kita miliki karena kami sama-sama belajar. Dan dari sana juga saya belajar banyak bagaimana cara menghadapi anak-anak. Biasanya saya Ketika mengajar saya selalu ingin didengar anak-anak, namun disini saya belajar bahwa terkadang saat mengajar kita juga harus mendengarkan mereka, saya

merasa Ketika mereka bercerita, bercanda ada rasa senang saat melihat mereka tertawa sambil bercerita kepada kami.

Hingga akhirnya tibalah kami diminggu terakhir. “saat sedang senang-senang nya, nyaman-nyaman nya anak-anak dengan hadir nya kami disana, lalu kami dipertemukan Kembali dengan perpisahan” ucap bu nay, Ketika berpamitan bu nay memeluk kami dengan erat nya hingga meneteskan air mata, begitu pun juga kami yang tak sanggup menahan air mata tersebut karena akan berpisah dengan mereka. Sejak saya di pertemuan dengan mereka. Saya merasa lebih percaya diri dan bersemangat lagi dalam mengajar ngaji di rumah, dan saya juga merasakan saat mengajar ngaji di rumah bukan karena terpaksa lagi melainkan sebuah rasa tanggung jawab betapa saya di butuhkan oleh anak-anak di TPQ, masih teringat ucapan bu nay, beliau mengatakan “jika bukan kita siapa lagi yang mengajarkan mereka.” Terimakasih bu nay dan anak-anak majelis taklim miftahul falah yang telah banyak mengajarkan saya tentang bagaimana menjadi pengajar yang baik. Dan Terimakasih semua teman-teman dan masyarakat bojong rangkas atas sebulan penuhnya Bersama kalian banyak sekali cerita yang dapat saya ambil hikmah dan pelajarannya. Semoga kita bisa di pertemuan Kembali dilain kesempatan.

SEMBURAT HARAPAN DI DESA BOJONG RANGKAS

Oleh: Titin Tohiroh

Memulai

Suatu hari kabar tentang KKN (Kuliah Kerja Nyata) sudah mulai terdengar di telingaku saat tengah menjalani semester 6. Rasanya senang dan juga khawatir, senang karena aku akan mengikuti KKN, sekaligus khawatir apakah aku bisa bergaul dengan teman-teman baru yang belum aku kenal sebelumnya. Hari menuju pelaksanaan KKN semakin dekat, kelompok KKN pun mulai terbentuk. Aku, Titin Tohiroh berada di kumpulan nama yang berada pada urutan kelompok 061.

Setelah pengumuman kelompok, beberapa hari setelahnya kami melakukan pertemuan daring untuk memilih Ketua, BPH, dan juga

divisi-divisi lainnya, sekaligus juga sebagai pertemuan pertama kami untuk saling berkenalan. Kelompok kami terdiri dari 19 orang, ada aku, Lia, Wulan, Fita, Aul, Vera, Intan, Bella, Anisha, Linda, Syarah, Syefi, Shafa, Ali, Dava, Denny, Azka, Hanif, dan Insan. Pertemuan daring melalui Google Meet menghasilkan keputusan yaitu Ali dari KPI sebagai ketua kelompok, setelah itu divisi-divisi yang lain juga dibentuk.

Bulan Mei PPM mulai mengumumkan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang akan mendampingi dan mengarahkan, dan juga tempat di mana kami akan melakukan KKN. Desa BojongRangkas di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor adalah tempat di mana kami akan melaksanakan KKN. Hari demi hari terus berjalan. Setelah beberapa survey dan rapat yang kami lakukan, akhirnya pada 23 Juli 2022 kami memutuskan untuk berangkat ke Desa BojongRangkas.

Bersama Kelompok Berdikari

Berdikari adalah nama yang terpilih, yang di dalamnya terselip harapan terbaik kelompok kami. Kami ber 19 menempati posko yang terbilang nyaman, karena terdapat 2 pintu (rumah) menuju ruangan berbeda yang dipisahkan untuk laki-laki dan perempuan. Ruangan untuk perempuan terdiri dari 3 kamar tidur dan 1 kamar mandi. Aku bersama Lia, Wulan, dan Fita berada di kamar paling ujung. Hari-hari bersama dengan teman-teman banyak memiliki kesan yang baik dan menyenangkan untuk diingat.

Teman-teman kelompokku sangat baik, tentunya dengan berbagai sifat dan karakternya masing-masing. Saat-saat yang selalu membuatku senang adalah ketika kami mengobrol bersama, karena pasti akan ada saja kejadian-kejadian lucu yang diceritakan. Walaupun kadang terbilang rusuh dan berisik, tapi tawa dan canda saat duduk bersama bisa membuat aku merasa nyaman dan senang berada di tengah teman-teman yang baik. Mereka dengan berbagai karakternya bisa saling mengisi, melengkapi, dan berbagi cerita.

Kebersamaan saat memasak juga menjadi saat-saat yang paling berkesan. Jadwal masak di kelompok kami dibagi untuk masak siang dan sore/malam. Senang rasanya karena aku bisa sekaligus belajar memasak dengan mereka. Syarah dan Syefi, teman kami yang diberi

amanah dalam divisi konsumsi juga pandai memasak. Aku dan teman-teman yang lain sering bertanya bumbu masakan pada mereka. Saat memasak bersama juga sekaligus sebagai tempat bercerita tentang kejadian dalam keseharian kami.

Ibu Berhati Emas

Aku bersyukur bisa dipertemukan dengan Bu Mar. Posko yang kami tempati selama KKN juga rumah milik beliau. Bu Mar sangat baik dan ramah. Pertama kali aku bertemu Bu Mar adalah ketika Bu Mar lewat di depan posko kami, sementara aku, Linda, Bella sedang mengajar kelas bahasa Arab. Bu Mar berkata dengan sedikit berteriak kepada anak-anak, “Nah gitu, belajar sama si teteh jangan main mulu. Sekalian juga teh, ajarin bahasa Inggris biar pada pinter.” Aku merasa sangat senang, karena proker yang kami jalani bisa disambut dengan baik. Hari-hari ke depan proker bahasa Arab dan bahasa Inggris pindah ke rumah Bu Mar, karena beberapa pertimbangan.

“Mamah”, begitulah panggilan dari anak-anak didiknya kepada Bu Mar. Beliau sosok ibu yang sangat baik dan mengayomi anak didiknya. Bu Mar juga pernah bercerita tentang pengalaman hidupnya yang banyak berpindah-pindah tempat tinggal, sampai akhirnya menetap di Desa BojongRangkas. Suatu hari Bu Mar bercerita, “Ibu mah neng, udah 11 tahun kurang lebih ngajar anak-anak. Ibu gak ngarep apa-apa. Ibu cuma mau anak-anak biar pinter ngajinya. Biar gak main terus.” Begitu kurang lebih ucap Bu Mar pada aku dan Linda. Suatu niat yang mulia dan sederhana dari seorang ibu yang baik hati.

Tanpa nama tempat dan dengan peralatan seadanya, Bu Mar tetap mengajar anak-anak dengan sukarela dan tulus. Satu lagi cita-cita mulia yang aku dengar dari mulut Bu Mar ialah beliau ingin membangun tempat untuk anak-anak bisa sekolah dan belajar mengaji dengan gratis. Suatu hari Bu Mar bercerita kepada aku dan Linda, “Ibu mah kalau seumpamanya masih ada umur dan rezeki, ibu pengen banget neng bangun sekolah gratis untuk anak-anak biar bisa sekolah sama belajar agama, belajar ngaji.” Begitulah cita-cita mulia Bu Mar. Aku yang saat itu mendengarnya merasa sangat kagum. Beliau mungkin sudah tidak muda lagi, tapi cita-citanya yang

membuat ia terlihat masih memiliki semangat yang besar seperti anak muda.

Dari Bu Mar aku belajar, bahwa memiliki cita-cita itu tidak hanya saat muda saja, tapi selama kita masih hidup bercita-citalah sebanyak dan setinggi mungkin, dan berusaha untuk mewujudkannya. Jangan berhenti untuk bercita-cita setinggi langit. Itu akan terasa membuat hidup kita jauh lebih bermakna.

KISAH INSPIRATIF KKN

Oleh: Vera Sonia

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami, Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Bojong Rangkas, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor.

Saat pertama kali datang ke Ciampea (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN, Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) ke anggota kelompok lain, tapi setelah beberapa lama sifat jaim hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sebenarnya ada rasa tidak nyaman karena kondisi pandemi kemarin saya jarang berinteraksi atau berkomunikasi terus terusan dengan

orang lain. Kemudian saya berpikir bahwa saya tidak boleh terus terusan begitu dan saya harus keluar dari zona nyaman saya karena saya harus memberikan yang terbaik untuk desa.

Disini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD (Sekolah Dasar). Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI SINGKAT



Mohammad Ali Marzuki

Ketua KKN BERDIKARI 061

Lahir dan tumbuh besar di Cirebon pada tanggal 14 Agustus 2001, memiliki hobi di bidang multimedia sehingga memutuskan kuliah di UIN Syarif hidayatullah Jakarta di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Memiliki Pendidikan sebelumnya di SDN 1 Sumurkondang, MTsN Karangsembung, serta di SMKN 1 Lemahabang di jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, menjadi Ketua Umum organisasi Mading semasa SMK. Di masa perkuliahan, aktif berorganisasi intra maupun ekstra, sebagai mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tentu dalam menjaga dan meningkatkan nilai selalu diutamakan. Memiliki motto hidup “Lakukan apa yang bisa saya lakukan, dan bantulah orang semampu apa yang bisa saya lakukan”.



Aulia Asfira

Sekretaris I

Lahir di Jakarta dan tumbuh besar di Tangerang pada tanggal 08 September 2000, memiliki hobi Membaca dan Menulis sehingga memutuskan kuliah di UIN Syarif hidayatullah Jakarta di Jurusan Studi Agama-Agama fakultas Ushuluddin. Memiliki Pendidikan sebelumnya di SDN Gurubug 01, MTs dan MA Attaqwa Pusat Putri Bekasi serta pernah berkuliah di Universitas Gunadarma. Di masa perkuliahan, aktif berorganisasi intra maupun ekstra, sebagai mahasiswa penerima beasiswa Badan Layanan Umum tentu dalam menjaga dan meningkatkan nilai selalu diutamakan. Memiliki motto hidup “Khoirunnas Anfa’ahum Linnas” yang memiliki arti “Sebaik-baiknya manusia, adalah manusia yang bermanfaat bagi manusia yang lainnya”



Muhammad Dava Ardiansyah

Sekretaris 2

Lahir di Kuningan, Jawa Barat 24 Juni Tahun 2001 mengawali pendidikan di TK Melati Timbang, Kuningan dilanjutkan Sekolah Dasar di SDN Pesanggrahan 06 Jakarta, kemudian dilanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Yadika Pondok Aren, dilanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan SMKN 2 Tangerang Selatan. Melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Jurnalistik di fakultas dakwah dan komunikasi. Hobi menulis dan membaca dan sangat menyukai olahraga dan game online



Intan Dwi Rahmayani

Bendahara I

Lahir di Jakarta Selatan, 3 Januari 2001, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali pendidikannya di TK Dharma Wanita, SDN 1 Mlatiharjo, SMPN 1 Patean, dan SMAN 1 Sukorejo. Aktif dalam organisasi pramuka dan OSIS sejak SMP hingga SMA dan kegiatan lainnya. Selama perkuliahan aktif dalam HMPS Pendidikan Kimia sebagai anggota departemen kemahasiswaan periode 2021 dan sebagai kepala departemen kemahasiswaan periode 2022. Mempunyai hobi jalan-jalan, nonton, ngobrol dan nyanyi. Mempunyai keahlian dalam bidang editing sederhana menggunakan canva.



M. Dzulfikar Azka

Bendahara 2

Lahir di Jakarta, 28 Februari 2002. Mahasiswa jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali pendidikan di TK Aisyiyah 8 Jakarta, lalu melanjutkan pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Jakarta, setelah itu di SMP Negeri 1 Jakarta, dan SMA Negeri 4 Jakarta.

Memiliki hobi memasak, membaca buku, dan mendengarkan musik dan memiliki keahlian dalam bidang ekonomi, seperti menghitung uang dalam jumlah besar.



Vera Sonia

Koodinator Divisi Acara

Lahir di Tangerang 03 Febuari 2001, Mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN SYARIF HIDAYATULLAH Jakarta, Mengawali pendidikan di SDN LENGKONG WETAN 1 lalu melanjutkan pendidikan di Pondok pesantren Al amanah Al gontory selama 6

tahun. Ketika saya di pesantren saya aktif dalam kegiatan pramuka dan paskibra, lalu saya pernah menjadi Sekretaris 2 di HMPS SPI periode 2020/2021, Sekretaris SEMA FAH 2022/2023. Mempunyai hobi kuliner dan travelling.



Aulia Ramdhaniah

Divisi Acara

Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Jakarta 28 Desember 1999. Memulai pendidikan pertama di MI - Al Hidayah, SMPN 105 Jakarta dan MAN 12 Jakarta. Pernah aktif di HMJ Departemen Pemberdayaan masyarakat tahun 2020/2021. Mempunyai hobi memasak dan keahlian membuat kerajinan tangan.



Ali Hanif

Divisi Acara

Lahir dan tumbuh di Serang, tepatnya pada tanggal 18 April 2001. Ia kuliah dan masuk di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019 dengan mengambil Program Studi Perbandingan Mazhab yang termasuk salah satu prodi yang ada di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Jakarta. Sebelum dia melanjutkan kuliahnya, ia sempat menempuh beberapa pendidikan yaitu di SDN Kamasan 2 selama 6 Tahun, kemudian lanjut ke Mts Al-Inayah Cilegon selama 3 Tahun, dan Madrasah Aliyah Al-Inayah Cilegon selama 3 tahun. Ia sempat menjadi Ketua OSPPA (Organisasi Santri Pondok Pesantren Al-Inayah) pada tahun 2018, dan Lulus pada tahun 2019.



Linda Khoirunnisa

Divisi Acara

Terlahir di Jakarta 8 Agustus 2001, Mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora. Mengawali pendidikan pertamanya di TK Sakila Kedaung, setelah itu dilanjutkan ke MIN 1 Kota Tangerang Selatan, namun kemudian pindah sekolah ke MIS Janggala 2 yang berada di wilayah Ciamis, Jawa Barat. Lalu dilanjutkan ke Mts eL-BAS Ciamis sembari tinggal di Pondok Pesantren Daarul Maarif, dan dilanjutkan ke MAN 1 Kota Tasikmalaya sembari tinggal di Pondok Pesantren Al-Khoeriyah Ciherang, kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi negeri di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sempat aktif di komunitas primordial Himpunan Mahasiswa Tasikmalaya-Jakarta (HIMALAYA) tahun 2019-2020, anggota divisi Pengembangan Ekonomi LDK Syahid (2020-2021), Public speaker volunteer Halo learn (2021) dan sekarang tergabung dalam komunitas kelas MC sebagai Admin Sosial Media (2021-sekarang).



Bella Septiko Putri

Publikasi dan Dokumentasi

Lahir di Tangerang, 27 September 2001, Mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali Pendidikannya di TK Mursan Harun Nur Rasyid, SDN Ciputat 09, SMP Al-Amanah, dan MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Sejak SMP hingga MAN sangat aktif dalam kegiatan paskibra dan telah memperoleh beberapa prestasi dari perlombaan paskibra. Aktif juga di DEMA Fakultas Syariah dan Hukum Periode 2020/2021 sebagai anggota Biro

Kominfo dan Periode 2021/2022 sebagai anggota Biro Humas. Mempunyai hobi kuliner dan travelling dan mempunyai keahlian dalam bidang editing pada canva dan analisis kontrak ekonomi syariah.



Anisha Yuliana

Koordinator Divisi Humas

Terlahir di Jakarta 20 Agustus 2001, Mengawali pendidikan pertama di SDN TANJUNG PRIOK 05 PG, Di lanjutkan di SMP Negeri 65 Jakarta dan MA Al-Khoirot Malang. Anisha sewaktu MA sangat berkeinginan masuk kuliah PTN. Setiap ujian PTN ia coba sampe Tuhan menakdirkan ia berkuliah di UIN JAKARTA tepatnya Jurusan Pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyyah. Setelah Anisha Masuk kampus ia mengikuti berbagai kegiatan kepanitian yang ada di kampus begitu pula organisasi ekstra. Menurut nya KKN ini adalah hal yang mudah dalam menjalaninya. Karena sebelumnya anisha sudah mengikuti pengabdian di plosok kota Banten. Hoby Anisha adalah Traveling. Dan motto Hidupnya adalah Arahkan hidupmu maka akan terarah masa tua mu.



Shafa Hayya Kamilla

Divisi Humas

Lahir di Jakarta, 30 Maret 2001, Mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali Pendidikannya di TK Nurul Iman, MI, MTS, dan MA di Ma'had Al-Zaytun. Saat MTS aktif dalam Organisasi Majelis Permusyawaratan Kelas dan menjabat sebagai sekretaris. Semasa kuliah penulis tidak memiliki kesibukan dalam organisasi apapun. Saat ini ditulis, ia sedang sibuk

memikirkan dan menulis skripsinya. Mempunyai hobi membaca juga belajar dan memiliki keahlian dalam bidang sastra seperti menulis dan mengarang.



Insan Munadi Massaid

Koordinator Divisi Perlengkapan dan Akomodasi

lahir di Tangerang, 31 Oktober 2001. Mahasiswa Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali pendidikan di RA Daarul Muttaqien, SDN Pagedangan II, MTS Daarul Muttaqien dan MAN 2 Kota Bogor. Pernah aktif dalam keorganisasian pada masa MTS sebagai ketua OSIS dan aktif dalam Majelis Perwakilan Kelas (MPK) sebagai anggota. Semasa kuliah tidak berpartisipasi dalam kegiatan organisasi. Mempunyai hobi bermain *fingerstyle* gitar dan bermain game strategi.



Titin Tohiroh

Divisi Perlengkapan dan Akomodasi

Lahir di Cilacap, 31 Maret 2001. Mengawali pendidikan di TK PGRI Jawa Tengah, SDN Mandala 01 Jawa Tengah, MTs Raudhotul Jannah Tangerang, SMK An-Nurmaniyah Tangerang, dan sekarang melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Saat ini aktif berorganisasi di UKM LDK Syahid dan menjadi anggota divisi Pengembangan Akademik, Bakat, dan Keilmuan (PABK). Memiliki hobi membaca, dan keahlian yang dimiliki membuat tulisan fiksi/non fiksi.



Alfitasari

Divisi Perlengkapan dan Akomodasi

Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Lahir di Bima Nusa Tenggara Barat, 23 September 2001. Sebelum menjadi mahasiswi UIN Jakarta, Memulai pendidikan pertama di RA Perwanida, dilanjutkan dengan menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Sumi. Setelah itu melanjutkan pendidikan MTS – MA di Ponpes Al-Husainy Kota Bima. Pada masa pendidikan di ponpes Al-Husainy pernah menjadi ketua bagian Kebersihan dan Kerapian di (OSPAH) Organisasi Santri Pondok Pesantren Al-Husainy. Terakhir pernah mendapat juara 2 Lomba Hadrah tingkat Provinsi NTB di Mataram. Hobi Bersepeda dan Menonton.



Syarah Aulia Nurdianti

Divisi Konsumsi

Lahir di Bandung, 28 Mei 2000. Mengawali Pendidikan di TK Aisyiah 2, MI Thoriqul Huda, SMP Daarut Tauhiid Boarding School, SMAN 18 Bandung, dan sekarang sedang menempuh Pendidikan di Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pernah Aktif di HIMKA UIN Jakarta Departemen Litbang 2020-2022. Menyukai suasana Yogyakarta. Mempunyai hobi membaca novel dan menonton film, serta memiliki cita-cita untuk menonton konser BW dibulan Desember 2022.



Syefi Firlita Fauziah

Divisi Konsumsi

lahir di Tangerang, 26 Februari 2002. Saat ini sedang menempuh kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, fakultas Ilmu Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Memulai pendidikan pertamanya di SDN Poris Gaga 2, kemudian melanjutkan ke SMP Permata Hati insani, dan Melanjutkan ke SMAT Darul Amanah Tangerang. pada masa pendidikan di Ponpes Darul Amanah pernah menjadi anggota bagian pendidikan organisasi ISSDA (ikatan santriwan santriwati darul Amanah) masa jabatan 2017-2018, kemudian menjadi kordinator bagian kebersihan dan Kesehatan ISSDA masa jabatan 2018-2019. dan penah pernah aktif di Lembaga Dakwah kampus Syahid (LDKS) divisi keilmuan. Mempunyai hobi menonton dan mendengar musik.

Denny Oktaviansyah

Koordinator Divisi Keamanan dan Kebersihan



Lahir di Jakarta 29 Oktober 2000, mengawali pendidikan di TK AR-Rahmah, SDN 15 Jatinegara, SMPN 270 JAKARTA, dan SMK sekaligus mondok di PONDOK PESANTREN AN-NUR Bekasi, Kuliah di UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, SD pernah mengikuti kompetisi sepak bola yaitu Tiger cup, dan pernah SSB di Remaja Bhakti pernah mengikuti turnamen Rajawali cup hingga DANONE CUP, SMP menggeluti bidang futsal dan ikut turnamen tingkat SMP, di pondok pernah menjadi pengurus bidang Mading dan Keamanan, dan menjadi ketua pengurus pondok. dan selama kuliah aktif dalam organisasi intra maupun ekstra, HMPS Perbandingan Mazhab sebagai anggota departemen kemahasiswaan periode 2021. mempunyai hobi bermain bola, main game dan bikin orang kesal, saya tidak mempunyai keahlian. Mempunyai motto hidup "jangan pernah bermimpi jika engkau enggan menggapainya"

Annisa Wulan Maharani

Divisi Keamanan dan Kebersihan



Lahir di Tangerang, 19 Desember 2001. Sekarang sedang melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, mahasiswa Jurusan Matematika Angkatan 2019, Fakultas Sains dan teknologi. Mengawali pendidikan di RA Hijrotus syarief, kemudian dilanjutkan di SDN Merak 1, MTSN 4 Tangerang, dan MAN 2 Tangerang. Pada masa pendidikan di MTS pernah aktif dalam organisasi paskibra serta mengikuti perlombaan di berbagai daerah dan mendapatkan beberapa juara. Pada saat di MAN, pernah di pilih menjadi salah satu perwakilan untuk mengibarkan bendera pusaka pada 17 Agustus 2017 sebagai pasukan 17. Memiliki hobi bersepeda dan membuat kue serta memiliki keahlian membuat kerajinan tangan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN